

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMP NEGERI 2 SUBAH**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Shofwan Ridho, dkk**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 1 SMP Negeri 2 Subah. Observasi, pengamatan, wawancara, dan kajian kepustakaan kami lakukan agar laporan PPL 1 di SMP Negeri 2 Subah ini dapat terselesaikan dengan hasil yang baik.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengejaran disekolah atau ditempat praktikan lainnya. Hasil akhir atau tugas akhir yang harus disusun oleh mahasiswa praktikan adalah laporan PPL 1 dan laporan PPL 2.

Laporan PPL 1 berupa hasil observasi dan orientasi kelompok mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat praktikan selama dua minggu pertama efektif di sekolah atau tempat praktikan. Laporan PPL 1 kelompok praktikan di SMP Negeri 2 Subah disusun dengan melaksanakan observasi dan orientasi terhadap guru, siswa, pegawai, komite sekolah, dan masyarakat sekitar SMP Negeri 2 Subah.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkait termasuk mahasiswa praktikan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program-program PPL.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tentu masih banyak kekurangan dan kesulitan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Semarang, 09 Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i   |
| KATA PENGANTAR .....                         | ii  |
| DAFTAR ISI .....                             | iii |
| PENGESAHAN.....                              | iv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                         | v   |
| BAB I Pendahuluan .....                      | 1   |
| A. Latar Belakang .....                      | 1   |
| B. Tujuan PPL I .....                        | 1   |
| C. Manfaat PPL I.....                        | 2   |
| D. Metode Pendekatan.....                    | 2   |
| E. Pelaksanaan .....                         | 2   |
| BAB II HASIL PENGAMATAN .....                | 3   |
| A. Profil Sekolah.....                       | 3   |
| a. Visi dan Misi .....                       | 3   |
| b. Tujuan Sekolah.....                       | 3   |
| c. Kelembagaan Sekolah .....                 | 3   |
| B. Hasil Observasi.....                      | 4   |
| a. Keadaan Fisik Sekolah.....                | 4   |
| b. Keadaan Lingkungan Sekolah .....          | 4   |
| c. Fasilitas Sekolah .....                   | 5   |
| d. Penggunaan Sekolah.....                   | 5   |
| e. Keadaan Guru dan Siswa.....               | 6   |
| f. Interaksi Sosial .....                    | 6   |
| g. Tata Tertib .....                         | 7   |
| h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi ..... | 8   |
| BAB III Penutup.....                         | 9   |
| A. Kesimpulan .....                          | 9   |
| B. Saran.....                                | 9   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         | 10  |
| Refleksi Diri                                |     |
| Lampiran-Lampiran                            |     |

**PENGESAHAN**

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Nama Praktikan PPL Unnes
2. Keadaan Fisik Sekolah
3. Keadaan Guru dan Siswa
4. Denah SMP Negeri 2 Subah
5. Tata Tertib SMP Negeri 2 Subah
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Subah
7. Struktur Organisasi Komite Sekolah
8. Tugas Guru dan Pembagian Pembelajaran
9. Data Staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Subah
10. Kalender Pendidikan SMP Negeri 2 Subah
11. Jadwal Pelajaran Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012/2013
12. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Subah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktek Pengalaman Lapangan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program perkuliahan UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

### **B. Tujuan**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

#### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.

- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **C. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

### **D. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Subah Kabupaten Batang.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **a. Visi dan Misi**

**Visi** : “MERPATI BELIA “

Meraih Prestasi Tinggi Berbudi Pekerti Mulia

**Misi** : Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik dan Anak Didik  
Sebagai Insan Berbudi Luhur

**Semboyan** :

**“TUMBUHKAN BUDAYA MALU”**

1. Malu karena datang terlambat
2. Malu karena melihat rekan sibuk melakukan aktifitas
3. Malu karena melanggar peraturan
4. Malu untuk berbuat salah
5. Malu karena bekerja / belajar tidak berprestasi
6. Malu karena tugas tidak terlaksana
7. Malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan sekolah.

##### **b. Tujuan Sekolah**

Tujuan SMP Negeri 2 Subah:

- a) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang profesional.
- b) Mencetak anak didik yang berbudi luhur.
- c) Mencetak anak didik yang yang berprestasi.

##### **c. Kelembagaan Sekolah.**

|                  |                              |
|------------------|------------------------------|
| Nama Sekolah     | : SMP Negeri 2 Subah         |
| Alamat: Jalan    | : Jl. Raya Kalimanggis No. 2 |
| Desa / Kecamatan | : Kalimanggis / Subah        |
| Kab / Kota       | : Batang                     |
| Propinsi         | : Jawa Tengah                |



|                       |                         |
|-----------------------|-------------------------|
| No. Telp / HP         | : (0285) 666149         |
| NSS                   | : 201032509045          |
| Jenjang Akreditasi    | : A                     |
| Tahun didirikan       | : 1992                  |
| Tahun Beroperasi      | : 1992 / 1993           |
| Kepemilikan Tanah     | :                       |
| a. Status Tanah       | : Milik Pemerintah      |
| b. Luas Tanah         | : 10.000 m <sup>2</sup> |
| Status Bangunan       | : Milik Depdiknas       |
| Luas Seluruh Bangunan | : 2.698 m <sup>2</sup>  |

## **B. Hasil Observasi**

### **a. Keadaan Fisik Sekolah**

Keadaan fisik sekolah SMP Negeri 2 Subah terlampir di halaman lampiran.

### **b. Keadaan Lingkungan Sekolah**

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Berikut ini dijabarkan mengenai keadaan SMP N 2 Subah.

#### **1). Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah**

SMP N 2 Subah merupakan salah satu sekolah standar nasional yang berada di kabupaten Batang. Sekolah ini terletak di dekat jalan raya Pantura yang dilewati oleh kendaraan-kendaraan besar dan dekat juga dengan area persawahan. SMP N 2 Subah terletak di jalan Raya Kalimantan no.2, sekolah ini belum memiliki fasilitas yang cukup memadai baik gedung maupun sarana prasarana lainnya. Begitu masuk area SMP Negeri 2 Subah tampak bangunan sekolah yang bergedung dan berdiri kokoh. Di sebelah selatan terdapat kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Subah, sebelah utara terdapat SD Negeri Kalimantan, sebelah timur terdapat sawah yang luas, dan sebelah barat SMP membentang area persawahan yang luas

juga. Sekolah SMP N 2 Subah ini dikelilingi oleh kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Subah dan SD Negeri Kalimanggis serta yang mendominasi adalah area persawahan yang jaraknya saling berdekatan.

## 2). Kondisi lingkungan sekolah

SMP Negeri 2 Subah terletak tidak jauh dari jalur transportasi karena letak sekolah ini di sebelah jalan raya Pantura, sehingga jalan akses menuju SMP Negeri 2 Subah tergolong mudah dan lancar. Tingkat kebisingannya termasuk sedang karena tata letak kelas di sekolah ini cukup jauh dari jalan raya. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan berbagai kendaraan yang melintas di jalan raya tersebut.

### c. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang ada di sekolah berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar serta mendukung rasa nyaman bagi civitas akademika yang ada di dalamnya. Mengenai fasilitas- fasilitas yang ada di SMP N 2 Subah terlampir di halaman lampiran.

### d. Penggunaan Sekolah

Gedung SMP N 2 Subah selain digunakan untuk kegiatan sekolah, juga digunakan untuk pertemuan Sanggar MGMP Bermutu setiap hari Senin dan Selasa. Hari Senin untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan hari Selasa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan pelaksanaannya dilakukan pada sore hari.

Adapun jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin sampai Rabu pembelajaran berlangsung dari pukul 07.00-13.05 WIB, hari Kamis pukul 07.00-12.25 WIB dan setelah itu digunakan untuk kegiatan *Remidial Teaching*. Hari Jumat KBM dimulai dari pukul 07.00-11.05 WIB, sementara untuk hari Sabtu pembelajaran dimulai dari pukul 07.00- 10.25 WIB dan dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk ekstrakurikuler, SMP N 2 Subah memiliki beberapa kegiatan yang dapat menyalurkan bakat untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu Pramuka, LDK, Story Telling, OSN, Macapat, PMR, Baca Tulis AL-Quran (BTA), dan Seni.

**e. Keadaan guru dan siswa**

Keadaan guru dan siswa SMP Negeri 2 Subah terlampir di halaman lampiran.

**f. Interaksi Sosial**

*1. Hubungan Antara Kepala Sekolah dan Guru*

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat pada terkoordinasinya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan semua kegiatan yang ada di sekolah. Interaksi kepala sekolah berlangsung dalam bidang administrasi yang dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas dan waka sarana prasarana.

*2. Hubungan Antara Guru dan Guru*

Interaksi yang terjadi antara guru berlangsung dengan harmonis dan hangat. Hal ini terlihat jika antar guru saling bertemu menyapa satu sama lain. Adanya koordinasi antar guru di SMP Negeri 2 Subah mengenai perubahan kurikulum serta problematik dalam menjalankan kurikulum baru..

*1. Hubungan Antara Siswa dan Siswa*

Hubungan yang telah diterapkan siswa selama ini sangat akrab seperti halnya kekeluargaan yang saling memiliki. Para siswa terlihat harmonis serta dinamis tanpa ada konflik yang muncul kepermukaan. Siswa tingkat atas dan bawah terlihat selalu bersama tanpa membedakan tingkatan kelas yang disandang oleh masing-masing individu.

Pihak sekolah juga sangat tepat dalam menerapkan sistem ibadah sholat berjama'ah sebelum pulang sekolah. Fenomena ini mengajak

para siswa untuk saling meningkatkan rasa keakraban, sehingga akan tercipta suasana yang kian kental dan erat antar siswa. Meskipun kadang terjadi ketidakharmonisan, hal ini adalah wajar, mengingat usia mereka masih dalam tahap transisi.

#### *2. Hubungan Antara Guru dan Siswa*

Hubungan antara guru dengan siswa secara umum berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat terutama saat proses belajar mengajar, siswa bisa menerima penjelasan dari guru dengan baik dan guru juga menghormati jika ada siswa yang belum jelas dan kemudian bertanya. Selain itu bisa dilihat juga pada saat di luar jam pelajaran terasa sekali sikap saling menghormati dan terjalin sikap kekeluargaan yang kental. Siswa selalu menyapa pada guru meskipun di luar jam pelajaran.

#### *3. Hubungan Antara Guru dan Tata Usaha*

Hubungan antara guru dengan tata usaha berlangsung cukup baik. Permasalahan administrasi yang sekiranya dialami guru dapat diselesaikan dengan bantuan dari pihak tata usaha. Jika salah satunya ada yang mengalami kesulitan dalam menangani administrasi siswa, mereka saling membantu untuk memecahkan masalah tersebut.

#### *4. Hubungan Secara Keseluruhan*

Secara keseluruhan, hubungan yang terjadi antar personel di SMP Negeri 2 Subah berlangsung cukup baik. Indikasinya adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan administrasi sekolah berjalan lancar. Interaksi sosial antara pihak yang secara langsung berhubungan dengan pendidikan di sekolah (Kepala sekolah, guru, siswa dan petugas administrasi) dengan personil lain yang mendukung (karyawan yang ada di sekolah) berlangsung dengan baik.

### **g. Tata Tertib**

Setiap sekolah mempunyai tata tertib yang berbeda-beda, seperti halnya di SMP N 2 Subah. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Semua siswa yang bermasalah atau yang melanggar tata tertib

akan ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan, antara lain oleh guru bimbingan dan konseling (BK)

Tata tertib untuk siswa SMP Negeri 2 Subah (terlampir).

#### **h. Bidang Pengolaan dan Administrasi**

- 1) Struktur Organisasi Sekolah  
Struktur Organisasi SMP N 2 Subah (terlampir)
- 2) Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru  
Daftar administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru terlampir.
- 3) Organisasi Kesiswaan, kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler  
Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 2 Subah terlampir.
- 4) Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran  
Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran serta jadwal jam pelajaran di SMP N 2 Subah terlampir.
- 5) Komite Sekolah dan Peranannya  
Komite sekolah sudah tertera dalam struktur Organisasi SMP N 2 Subah yang terlampir. Peran komite sekolah antara lain: mendukung kegiatan sekolah, memonitor kegiatan sekolah dan memberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*)

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 2 Subah Kabupaten Batang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan:

1. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman.
2. Pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 2 Subah Kabupaten Batang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.
3. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola SMP Negeri 2 Subah agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

*Jadwal Kegiatan Tahunan Tahun Pelajaran 2012/2013.* Batang : SMP NEGERI 2 SUBAH.

*Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.* Semarang : Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat Pengembangan PPL Tahun 2012/2013.

*Program Kerja Kepegawaian SMP Negeri 2 Subah Tahun Pelajaran 2012/2013.*  
Batang : SMP NEGERI 2 SUBAH.

*Program Kerja Urusan Humas SMP Negeri 2 Subah Tahun Pelajaran 2012/2013.*  
Batang : SMP NEGERI 2 SUBAH.

*Program Kerja Tahunan Tahun Pelajaran 2011/2012.* Batang : SMP NEGERI 2 SUBAH.

*Program Kerja Urusan Kurikulum SMP Negeri 2 Subah Tahun Pelajaran 2011/2012.* Batang: SMP NEGERI 2 SUBAH.

# **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Eko Prastyo Herfianto**

**NIM : 2101409072**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang harus diampu oleh setiap mahasiswa yang prodinya kependidikan. Sebelum melaksanakan PPL ada ketentuan yang harus ditempuh oleh siswa yaitu, harus sudah menempuh SKS minimal 110 sks, dan sudah mengambil mata kuliah Mikro Teaching. PPL terbagi dua bagian, yaitu PPL 1 Mahasiswa melakukan observasi dalam sekolahan, PPL 2 mahasiswa melakukan pengajaran di kelas.

SMP Negeri 2 Subah yang beralamat di Jalan Raya Kalimanggis No. 2 subah yang merupakan salah satu sekolah di kabupaten Batang. Berdasarkan pengalaman PPL 1 yang telah saya laksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL adalah kegiatan sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan dasar-dasar teori yang telah diperoleh praktikan pada kegiatan perkuliahan di semester sebelumnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal dan sebuah pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL 1 berisikan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan profile sekolah (kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah), keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan observasi laboratorium dan observasi dalam kelas.

Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Subah. Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan manfaat yang sangat besar ketika terjun dalam dunia kependidikan serta masyarakat khususnya berkomunikasi dengan orang lain .

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi kegiatan PPL I :

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Berdasarkan kegiatan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan, Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia. Mata pelajaran bagi kebanyakan siswa kurang begitu disukai karena dianggap gampang-gampang susah khususnya pada pokok bahasan tentang menulis. Siswa masih ragu dalam menulis karya, karena siswa bingung dalam menuangkan kata-kata atau diksi apa yang harus digunakan.

Kekuatan dan kelemahan dari Mata Pelajaran Bahasa Indonesia antara lain:

#### *a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

- Ø Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi
- Ø Meningkatkan kemampuan berbahasa yang meliputi aspek, menyimak, membaca, menulis, dan berbicara
- Ø Meningkatkan kreatifitas berpikir peserta didik SMP N 2 Subah dalam berbahasa maupun berkarya.

#### *b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

- Ø Siswa masih beranggapan bahwa Bahasa Indonesia itu susah
- Ø Menurut siswa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan
- Ø Siswa masih merasa takut untuk menuangkan ide-idenya

## **2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar**

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah tergolong cukup memadai. Ruang kelas yang merupakan fasilitas sekolah yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah memiliki kenyamanan bagi peserta didik maupun bagi pendidik itu sendiri. Keberadaan perpustakaan tergolong kurang begitu nyaman bagi peserta didik untuk kegiatan membaca maupun proses belajar-mengajar. Ruang perpustakaan yang kurang besar, tatanan kursi dan meja yang hampir berdekatan ini membuat kegiatan dalam perpustakaan akan menjadi tidak efektif, dan banyak makan tempat. Namun, untuk ruang multimedia tergolong cukup nyaman sehingga proses belajar-mengajar akan berjalan efektif. Untuk perlengkapan elektronik seperti LCD, Layar, Speaker, AC, Televisi, dll, SMP N 2 Subah ini sudah memadai.

## **3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah bernama Ibu Wityawati, Sebenarnya guru pamong Bahasa Indonesia bukan Ibu Wityawati, melainkan Ibu Sri Murni. Dikarenakan Ibu Sri Murni masih sakit, maka diganti oleh Ibu Wityawati. Ibu Wityawati sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di kelas. Selain itu beliau juga sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, KKM, prota, promes, dan RPP. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan di SMP N 2 Subah adalah Bapak Eko Raharjo. Selaku dosen pembimbing, beliau telah memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan supaya praktikan paham hal-hal apa saja yang harus dilakukan selama PPL. Bapak Eko Raharjo sangat membantu mahasiswa praktikan. Beliau sangat peduli dengan mahasiswa praktikan.

## **4. Refleksi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah.**

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah sudah berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak berjalan begitu lancar. Ini dikarenakan murid-murid dari SMP N 2 Subah dalam pembelajaran kadang menyepelekan guru saat pembelajaran berlangsung.

## **5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.**

Kemampuan praktikan Unnes yang di tempatkan di SMP N 2 Subah khususnya yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh praktikan yang masih dalam taraf belajar dan praktikan masih belum berpengalaman dalam mengajar di kelas serta praktik mengajar ini merupakan pengalaman pertama mengajar bagi praktikan.

## **6. Nilai tambah yang saya peroleh setelah melakuka PPL tahap I**

Setelah melakukan PPL 1 saya dapat mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, bagaimana karakteristik siswa di kelas, bagaimana menjadi guru yang mampu membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP N 2 Subah, membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak. Hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Dalam PPL 1 para praktikan telah mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan PPL 2. Praktikan mengharapkan kepada semua pihak di sekolah latihan agar senantiasa tetap membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

Simpulan dari refleksi diri ini yaitu saya merasa sangat senang dapat melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Subah karena sambutan yang saya terima sangat bagus baik dari pihak sekolah, para siswa, maupun dari para praktikan PPL lainnya yang satu sekolah dengan saya. Selain itu, kegiatan PPL 1 sangatlah berguna bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah, bagaimana kualitas pembelajaran di sekolah, bagaimana karakteristik siswa di sekolah, bagaimana kualitas guru pamong, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran, dan sebagainya. Sehingga mampu memberikan bekal kepada praktikan untuk melaksanakan PPL tahap 2.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Wityawati, S.Pd

NIP. 195801251983031005

Eko Prastyo Herfianto

NIM. 2101409072

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Gunawan Muhlisin  
**Nim** : 2101409089

## **Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh sewaktu perkuliahan. PPL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru. PPL juga bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL I dan PPL II. Dalam PPL I praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Tanggal 01 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB bertempat di ruang kelas IX A SMP Negeri 2 Subah, 16 praktikan PPL diserahterimakan kepada sekolah. Setelah penerjunan di UNNES. Sambutan para warga sekolah yang pada kesempatan itu diwakili oleh beberapa petinggi sekolah dan beberapa perwakilan guru pamong sangat baik. Keesokan harinya yaitu tanggal 02 Agustus 2012 praktikan PPL mulai melaksanakan PPL tahap 1 yang berupa observasi dan orientasi sekolah. Praktikan PPL mulai mengumpulkan data.

Kemudian observasi dilanjutkan dengan kegiatan observasi kelas bersama guru pamong masing-masing praktikan sesuai dengan mata pelajaran yang ditekuni. Saya mengikuti guru pamong untuk masuk ke dalam kelas yang nantinya akan menjadi kelas praktikan mengajar saya di PPL tahap 2 yaitu kelas VIII. Setelah melakukan observasi berkaitan dengan mata pelajaran yang saya tekuni yaitu Bahasa Indonesia saya menemukan beberapa hal yang harus dideskripsikan. Hal tersebut menyangkut antara lain sebagai berikut.

### **1. Kesan Umum**

Pertama kali datang ke SMP N 2 Subah, praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang lekat. Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Pihak sekolah memberikan berbagai bantuan kepada praktikan yang sangat membantu dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Tidak hanya dari guru pamong, tetapi juga dari kepala sekolah dan staf tata usaha.

### **2. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bidang studi Bahasa Indonesia mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi.
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa yang meliputi aspek, menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.
- c. Meningkatkan kreatifitas berpikir peserta didik SMP N 2 Subah dalam berbahasa maupun berkarya.

### **3. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar**

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah tergolong cukup memadai. Ruang kelas yang merupakan fasilitas sekolah yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah memiliki kenyamanan bagi

peserta didik maupun bagi pendidik itu sendiri. Keberadaan perpustakaan tergolong kurang begitu nyaman bagi peserta didik untuk kegiatan membaca maupun proses belajar-mengajar. Ruang perpustakaan yang sempit, tata kursi dan meja yang hampir berdekatan ini membuat kegiatan dalam perpustakaan akan menjadi tidak efektif. Namun, untuk ruang multimedia tergolong cukup nyaman sehingga proses belajar-mengajar akan berjalan efektif. Untuk perlengkapan elektronik seperti LCD, Layar, Speaker, dll, SMP N 2 Subah ini sudah memadai.

#### **4. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah bernama Ibu Wityawati, Sebenarnya guru pamong Bahasa Indonesia bukan Ibu Wityawati, melainkan Ibu Sri Murni. Dikarenakan Ibu Sri Murni masih sakit, maka diganti oleh Ibu Wityawati. Ibu Wityawati sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di kelas. Selain itu beliau juga sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, KKM, prota, promes, dan RPP. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan di SMP N 2 Subah adalah Bapak Eko Raharjo. Selaku dosen pembimbing, beliau telah memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan supaya praktikan paham hal-hal apa saja yang harus dilakukan selama PPL. Bapak Eko Raharjo sangat membantu mahasiswa praktikan. Beliau sangat peduli dengan mahasiswa praktikan.

#### **5. Refleksi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah.**

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah sudah berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak berjalan begitu lancar. Ini dikarenakan murid-murid dari SMP N 2 Subah dalam pembelajaran kadang menyepelekan guru saat pembelajaran berlangsung.

#### **6. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.**

Kemampuan praktikan Unnes yang di tempatkan di SMP N 2 Subah khususnya yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh praktikan yang masih dalam taraf belajar dan praktikan masih belum berpengalaman dalam mengajar di kelas serta praktik mengajar ini merupakan pengalaman pertama mengajar bagi praktikan.

#### **7. Nilai tambah yang saya peroleh setelah melakukan PPL tahap I**

Setelah melakukan PPL 1 saya dapat mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, bagaimana karakteristik siswa di kelas, bagaimana menjadi guru yang mampu membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas.

#### **8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP N 2 Subah, membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak. Hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Dalam PPL 1 para praktikan telah mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan PPL 2. Praktikan mengharap kepada semua pihak di sekolah latihan agar senantiasa tetap membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

Simpulan dari refleksi diri ini yaitu saya merasa sangat senang dapat melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Subah karena sambutan yang saya terima sangat bagus baik dari pihak sekolah, para siswa, maupun dari para praktikan PPL lainnya yang satu sekolah dengan saya. Selain itu, kegiatan PPL 1 sangatlah berguna bagi praktikan untuk

mengetahui bagaimana kondisi sekolah, bagaimana kualitas pembelajaran di sekolah, bagaimana karakteristik siswa di sekolah, bagaimana kualitas guru pamong, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran, dan sebagainya. Sehingga mampu memberikan bekal kepada praktikan untuk melaksanakan PPL tahap 2.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Praktikan,

Wityawati, S.Pd  
NIP. 195801251983031005

Gunawan Muhlisin  
NIM. 2101409089

**Nama : Fendy Rakhman**  
**NIM : 2501409062**  
**Prodi : Pend Seni Musik**  
**FBS**

**REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah mitra.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMP N 2 SUBAH pada tanggal 30 juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang kami peroleh.

Lokasi SMP N 2 SUBAH terletak di Jl.Raya kalimanggis No.2 Subah- Batang, sangat strategis untuk di jangkau karena letaknya tidak jauh dari jalan utama yaitu jalan pantura. Selama bulan Ramadhan, Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 SUBAH dimulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini, ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

## **9. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik**

Pembelajaran seni musik di SMP N 2 SUBAH tergabung dalam mata pelajaran Ilmu Budaya.Materi yang di ajarkan berdasarkan buku panduan LKS untuk kelas VII ,VIII,dan IX. Adapun tujuan pembelajaran seni musik tersebut disamping untuk wawasan dalam mengenal seni musik lebih jauh, juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional seni ). Tujuan ini akan dapat tercapai bila pelajaran seni musik di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa tertarik, senang dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Disamping menguasai teori, peserta didik juga dapat menguasai alat musik yang di ajarkan dalam kegiatan prakteknya.

Kelemahan dalam pembelajaran seni musik di SMP N 2 SUBAH adalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung,seperti keterbatasan alat-alat untuk menunjang proses KBM dan program ekstrakurikuler yang akan di jalankan.

## **10. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang ada di SMP N 2 SUBAH ternasuk belum memenuhi syarat untuk kelangsungan proses KBM. Di sini terlihat dari kurangnya alat-alat yang akan di gunakan untuk menunjang KBM dan program Ekstrakurikuler,sehingga kegiatan KBM dan program ekstrakurikuler kurang maksimal dan pendidikny juga kesulitan dalam penerapan materi ajar yang akan di padukan dengan kegiatan praktek.

## **11. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran seni musik (ilmu budaya) di SMP N 2 SUBAH sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran

di kelas. Bpk. Sigit Hermawan S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan materi kepada peserta didiknya. Sehingga peserta didik dapat mengikuti KBM dengan baik tanpa ada rasa kebosanan.

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktek di SMP N 2 SUBAH selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

#### **12. Kualitas Pembelajaran di Sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 SUBAH khususnya pada pembelajaran seni musik kurang maksimal, dari buku panduan ajar yaitu LKS kurang di selaraskan dengan kegiatan prakteknya. Hal ini di sebabkan karena sarana dan prasarana yang berhubungan kurang menunjang untuk KBM.

#### **13. Kemampuan Diri Praktikan.**

Kemampuan praktikan Unnes yang di tempatkan di SMP N 2 SUBAH khususnya yang mengajar mata pelajaran seni musik dalam mengobservasi sudah maksimal karena dari data-data yang akan di observasi semuanya sudah di dapat.

#### **14. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

PPL yang dilaksanakan di SMP N 2 SUBAH, membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak. Hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Dalam PPL 1 para praktikan telah mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan PPL 2 nantinya. Praktikan mengharapkan ada yang mengusahakan atau ada bantuan dari pihak-pihak terkait, yang berhubungan dengan sarana dan prasarana agar bisa terpenuhi. Hal tersebut ditujukan agar proses KBM di SMP N 2 SUBAH bisa terlaksana dengan baik.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong:

Praktikan:



Sigit Hermawan,S.Pd  
NIP.196805112002121007

Fendy Rakhman  
NIM. 2501409062

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Suzan Nova Kurniawan**  
**NIM : 2501409112**

## **Prodi : Pendidikan Seni Musik**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan bagi mahasiswa semester 7 maupun mahasiswa yang telah memenuhi 110 SKS. Dalam PPL ini memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama  $\pm 3$  bulan di sekolah latihan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional. Adapun tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh praktikan berada di SMP Negeri 2 Subah yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli -11 Agustus 2011 dan 27 Agustus-20 Oktober 2011.

Pada kegiatan PPL I ini praktikan melakukan observasi di sekolah praktikan. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan beberapa penelitian dan pemahaman tentang sekolah yang dijadikan sebagai tempat praktikan sebelum nanti pada PPL 2 melakukan praktek mengajar yang sebenarnya. Observasi tersebut meliputi beberapa aspek seperti pengamatan dengan tanya jawab kepada guru maupun staf pengurus sekolah. Selama kurang lebih dua minggu tersebut praktikan PPL melakukan observasi mengenai kondisi fisik dan nonfisik serta seluk beluk SMP Negeri 2 Subah sebagai pengenalan pra KBM dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan dapat melihat langsung bagaimana menjadi tenaga pendidik yang diperlihatkan oleh para guru pamong, sehingga dapat menjadi cerminan diri dikemudian hari.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Seni Musik dan pendukungnya di sekolah ini.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Seni Musik**

#### ***Kekuatan Pembelajaran Seni Musik***

Bidang studi Seni Musik mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi.
- b. Sebagai sarana meningkatkan kemampuan sikap apresiasi, kreatif, kepekaan cita rasa, dan musikalitas.dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- c. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.
- d. Memangkas anggapan masyarakat tentang kesulitan dalam mempelajari musik, khususnya membaca not balok dalam pertitir musik, sehingga timbul motivasi untuk lebih ingin mempelajari, memahami dan menerapkan Seni Musik dengan baik dan benar.

#### ***Kelemahan Pembelajaran Seni Musik***

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Seni Musik pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering kali diremehkan oleh siswa dan terkadang siswa enggan untuk lebih mempelajarinya, sehingga siswa tidak dapat menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dan inovatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran seni musik sehingga lebih menarik. Selain itu

dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat secara tepat memunculkan musikalitas yang di ada dalam diri siswa.

#### **A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara umum, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Seni Musik di SMP Negeri 2 Subah ini tergolong belum memadai. Ruang kelas, yang merupakan fasilitas sekolah dalam proses belajar mengajar kurang memiliki kenyamanan dalam proses KBM, namun keberadaan ruang multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa untuk mencapai pengoptimalan proses KBM. Perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung. Fasilitas studio musik/ruang musik juga masih belum tersedia, sehingga pengoptimalan pembelajaran seni musik dirasa belum dapat maksimal terlaksana. Meskipun ada beberapa alat musik seperti keyboard dan gitar, tetapi tetap saja belum dapat mengoptimalisasikan kemampuan anak dalam belajar musik.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 2 Subah adalah Bapak Sigit Hermawan S.pd. Beliau adalah guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya yang didalamnya meliputi Seni Rupa, Seni Tari dan Seni Musik. Beliau adalah orang yang baik dan selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, tegas, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau mempunyai teknik dan strategi tertentu dalam pengajaran seni budaya yang efektif dan efisien di SMP N 2 Subah.

#### **D. Kemampuan Praktikan**

Kemampuan kami sebagai mahasiswa praktikan di SMP N 2 Subah sudah maksimal meskipun dalam pelaksanaan observasi masih ada beberapa kesalahan dan kekurangan, tetapi kami selalu belajar dan terus belajar. Kami selalu berusaha setiap harinya meningkatkan potensi diri agar dalam kegiatan pengajaran didalam kelas kelak dapat lebih baik dan optimal. Dukungan dan motivasi dari guru pamong selalu kami harapkan sebagai modal dasar kami dalam membantu kesuksesan kegiatan PPL ini.

#### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara nyata dan langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama pada SMP N 2 Subah yang merupakan sekolah yang berada di daerah bukan Ibu Kota/kota besar. Kita mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman dalam bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap dan melatih untuk bersosialisasi dalam masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah.

#### **F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 2 Subah ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah secara maksimal. Peningkatkan kualitas belajar siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran terutama seni musik harus selalu dikembangkan. Sedangkan bagi Unnes hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Subah, 11 Agustus 2012

Praktikan

**Sigit Hermawan, S.Pd**  
NIP. 19680511 200212 1 007

**Suzan Nova Kurniawan**  
NIM. 2501409112

### **REFLEKSI DIRI**

Nama : Ribka Andresti Wiladati  
Nim : 2601409006  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (PBSJ)

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (PBSJ)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah SMP maupun SMA sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 2 Subah ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut:

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

##### **1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Bahasa Jawa merupakan salah satu muatan lokal yang wajib diselenggarakan di setiap sekolah sesuai dengan SK gubernur Jawa Tengah NO.895.5/01/2005 bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib yang diajarkan disekolah baik itu di SD, SMP dan SMA. Hal ini membuat Bahasa Jawa tetap diajarkan kepada generasi muda seperti siswa di SMP N 2 Subah. Guru mata pelajaran bahasa Jawa juga merupakan tenaga yang kompeten karena merupakan lulusan bahasa Jawa. Meskipun hanya muatan lokal, namun masih banyak siswa yang antusias atau memiliki motivasi kuat dalam mempelajari bahasa Jawa. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, para siswa turut aktif. Ada juga siswa yang telah memiliki pengetahuan tentang bahasa Jawa berkaitan dengan sastra yaitu cerita wayang. Proses pembelajaran juga di dukung dengan tersedianya LKS Lokal, yaitu LKS yang dibuat khusus agar materi yang tersedia sesuai dengan konteks masyarakat Batang dimana SMP N 2 Subah berada.

##### **2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Bahasa merupakan sebuah ketrampilan, sehingga dalam pembelajarannya tidak menggunakan hafalan. Agar dapat berbahasa dengan baik, siswa harus sering berlatih dan membuat sebuah kebiasaan. Salah satu kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa di antaranya adalah ketika membaca teks bahasa Jawa. Siswa menganggap membaca teks bahasa Jawa sama sulitnya dengan membaca teks bahasa asing seperti bahasa Inggris. Kesulitan tersebut disebabkan karena kurangnya kebiasaan membaca teks bahasa Jawa, apa lagi jika ragam yang digunakan adalah ragam krama. Siswa dalam pergaulannya memang menggunakan bahasa Jawa, namun ragam ngoko sehingga ragam krama merupakan bahasa yang jarang mereka dengar dan gunakan.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bahasa Jawa**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Subah cukup memadai. Ada beberapa LCD yang bisa digunakan dalam pembelajaran. LCD tersebut akan sangat berguna ketika pembelajaran bahasa Jawa memerlukan media seperti video. Sekolah juga mempunyai speaker yang bisa digunakan ketika pembelajaran menyimak. Secara umum, sarana penunjang pembelajaran sudah baik dan lengkap. Harapannya adalah kelak sekolah bisa memiliki seperangkat gamelan sehingga menunjang pembelajaran seperti *nembang*. Alat musik tersebut juga dapat meningkatkan apresiasi serta ketrampilan siswa dalam bidang seni.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Bapak Sukri, S.Pd. beliau merupakan tenaga yang berkompeten karena merupakan lulusan bahasa Jawa. Guru pamong memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama serta aktif dalam kegiatan di sekolah. Guru pamong membebaskan praktikan dalam penggunaan metode pembelajaran. Tujuannya adalah agar praktikan dapat mengetahui apakah semua teori dalam perkuliahan bisa diterapkan dalam situasi nyata, atau perlu ada penyesuaian dalam pembelajaran yang sebenarnya.

## **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah kuliah di Unnes selama 6 semester, kami telah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, mata kuliah Telaah Kurikulum, dan berbagai mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) lainnya. Selain itu sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, kami juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan yang termasuk dalam PPL I.

## **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 2 Subah, banyak nilai tambah yang kami peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran yang digunakan, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di SMP Negeri 2 Subah tetapi tidak kami dapatkan selama diperkuliahan.

## **F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 2 Subah, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlunya penambahan jumlah fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Jawa seperti gamelan agar dapat meningkatkan apresiasi serta ketrampilan siswa dalam seni Jawa. Selain itu perlu adanya peningkatan sumber daya manusia khususnya dalam penguasaan multimedia sebagai media pembelajaran di sekolah.

Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi, dan terjalin hubungan kekeluargaan yang baik.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini saya sampaikan terima kasih. Saya mohon maaf atas segala

kekurangan dan kesalahan yang telah saya lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Subah, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Sukri, S.Pd.

Ribka Andresti Wiladati

NIP.19690407 199412 1 003

NIM.2601409006

**Nama** : Edho Gani Har  
**Nim** : 2601409008  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (PBSJ)  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (PBSJ)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMP N 2 Subah pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus. Hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam bidang saya maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMP N 2 Subah yang terletak di Jl. Raya kalimanggis no 02, Subah Batang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota. Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Subah dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

#### **15. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Pendidikan Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Jawa tersebut untuk meningkatkan pengetahuan kebudayaan Jawa dan unggah-ungguh berbahasa Jawa. Pendidikan bahasa Jawa merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan cara berbahasa siswa juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional), seperti pembelajaran nembang, macapat, ataupun karawitan.

Tujuan observasi pembelajaran di kelas akan dapat tercapai bila pembelajaran pendidikan bahasa Jawa di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa paham dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Kelemahan dalam pembelajaran pendidikan bahasa Jawa, hal ini dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pendidikan bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang membosankan, karena berkaitan dengan bahasa. Selain itu, bahasa Jawa juga memiliki banyak kesulitan dalam pembelajaran, seperti kurang perhatiannya siswa pada pelajaran ini.

#### **16. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 2 Subah sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran bahasa Jawa dinilai sudah cukup memadai. Ruang kelas sudah tertata rapi, serta ada beberapa LCD dan sound sistem. LCD dapat digunakan sebagai pembelajaran menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa.

#### **17. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa adalah Bapak Sukri, S. Pd. beliau merupakan guru yang berkompeten karena merupakan lulusan bahasa Jawa UNNES. Guru pamong yang berkualitas selalu memberi arahan pada kami selaku yang dibimbing. Dalam model pembelajaran yang berlangsung, guru pamong membebaskan praktikan dalam melakukan metode pembelajaran. Tujuannya, agar praktikan dapat mengaplikasikan model serta metode pembelajaran yang telah dilakukan saat perkuliahan



Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMP N 2 Subah selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

#### **18. Refleksi terhadap Kemampuan Diri Praktikan**

Proses pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 2 Subah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran Bahasa Jawa dengan baik. Perkuliahan yang telah kami laksanakan dapat kami aplikasikan pada SMP N 2 Subah. Pelaksanaan microteaching juga sebagai acuan kami dalam pengajaran nanti

#### **19. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

PPL yang dilaksanakan di SMP N 2 Subah, membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak. Hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. PPL 1 para praktikan telah mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan PPL 2. Praktikan mengharapkan kepada semua pihak di sekolah latihan agar senantiasa tetap membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL2.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Sukri, S.Pd  
NIP. 19690407 199412 1 003

Subah, Agustus 2012

Praktikan

Edho Gani Har  
NIM. 2601409008

### **REFLEKSI DIRI**

Nama : Dwi Kurniawati

NIM : 3201409020  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Sekolah Latihan : SMP N 2 Subah

PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan UNNES yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 2 Subah yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL I telah terjadwal mulai 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 2 subah baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah ini. Berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

#### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran geografi**

Kekuatan dari bidang studi geografi itu sendiri adalah

Geografi merupakan suatu ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer dalam sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan juga mempelajari interaksi manusia di permukaan bumi. Sehingga kekuatan dalam pembelajaran geografi yaitu

- a. Dapat membantu siswa mengenal konsep ruang, lingkungan dan wilayah.
- b. Mengembangkan konsep dasar Geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, dan wilayah negara/dunia.
- c. Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- d. Mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, kecendrungan, dan hasil-hasil dari interaksi berbagai gejala geografis.

Sedangkan kelemahan pembelajaran geografi adalah

- a. Dalam mata pelajaran Geografi banyaknya materi yang bersifat hafalan sehingga sulitnya memadukan antara materi dengan fakta di alam.

- b. masih kurangnya alokasi waktu pembelajaran dan harus dibagi dengan mata pelajaran yang lain sehingga banyak materi geografi tidak dapat tersampaikan secara lebih kompleks.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran geografi

## **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Subah cukup tersedia, yaitu terdapat prasarana yang sudah baik yaitu laboratorium TIK, laboratorium IPA, ruang kesenian, dan ruang kelas yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh warga sekolah. Sedangkan mengenai media pembelajarannya seperti LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut walaupun hanya beberapa saja. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, serta perpustakaan, telah tersedia. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

Berkaitan dengan pembelajaran Geografi, sarana dan prasarana sangatlah mendukung diantaranya tersedianya LCD yang berguna untuk mendisplay dan mempresentasikan gambar baik peta, maupun file power point untuk memudahkan proses pembelajaran, selain itu juga tersedianya akses internet yang digunakan untuk mengakses yang berkaitan dengan tema kegeografian.

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 2 Subah adalah Ibu Dra.Lili Iriyati. Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran disekolah latihan. Guru pamong yang telah ditetapkan sebagai guru pamong oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Subah merupakan guru yang sudah terpilih dan kompeten dibidangnya. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

Sedangkan sebagai dosen pembimbing adalah Bapak Drs.Suroso, M.Si. beliau adalah dosen dari Geografi, Universitas Negeri Semarang. Beliau mengampu mata kuliah dalam bidang evaluasi dan pembelajaran, sehingga beliau sudah banyak makan garam dalam dunia pembelajaran. Kepribadian yang baik, tekun serta berwibawa adalah gambaran umum dari beliau.

## **D. Kualitas pembelajaran di sekolah**

Dalam pembelajaran di sekolah guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya itu dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya, siswa belum dapat belajar secara mandiri. Sebagian guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena sebagian sudah lama mengajar di SMP Negeri 2 Subah sehingga sudah hafal bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Dengan adanya PPL maka kemampuan praktek mengajar secara langsung dapat didapat untuk bekal dan untuk pengalaman. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Selain itu, berkaitan dengan keahlian praktikan, Praktik Pengalaman Lapangan ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut konsep IPS serta pengajarannya, dan mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran di sekolah.

### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I ini, praktikan mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan suatu sekolah yang mencakup interaksi dengan guru, tata usaha, siswa, mendapatkan teman-teman baru yang sebelumnya tidak kenal, dan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan. Selain itu juga membantu praktikan untuk menjadi guru yang profesional dan membantu dalam membentuk pribadi seorang guru dan juga sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Bagi SMP Negeri 2 Subah memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari. Bagi UNNES memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya.

Mengetahui

Subah, 11 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

**Dra. Lily Irianti**

**Dwi Kurniawati**

NIP.19651226 200501 2 003

NIM 3201409020

### **REFLEKSI DIRI**

Nama : Sri Lestari

Nim : 3201409038  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II.

Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 2 Subah berisikan observasi tentang manajemen sekolah meliputi keadaan sekolah, kondisi fisik sekolah, penggunaan sekolah, sarana dan prasarana yang ada, kurikulum yang digunakan. Serta mengamati kondisi sosial masyarakat yang terjadi didalam dan diluar Sekolah berkaitan dengan siswa yang ada. proses pembelajaran yang ada juga tidak luput dari pengamatan sesuai jurusan masing-masing. Hal-hal yang menjadi fokus observasi diantaranya

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni**

Geografi merupakan suatu ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer dalam sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan juga mempelajari interaksi manusia di permukaan bumi. Hal yang dapat diunggulkan dalam pembelajaran geografi di SMP 2 Subah adalah keadaan fisik wilayah Subah sendiri yang memiliki topografi yang bisa dijadikan kajian fenomena dalam rangka pembelajaran Geografi di SMP N 2 Subah, Karena Museum geografi adalah alam sekitar yang kita tempati. Sehingga dapat membantu siswa mengenal konsep ruang, lingkungan dan wilayah melalui alam yang tersedia

Kelemahan mata pelajaran dalam kurikulum KTSP di tingkat SMP pada pembelajaran geografi antara lain berkaitan dengan penggabungan mata pelajaran geografi dalam IPS TERPADU, hal tersebut berimbas pada alokasi waktu yang harus dibagi dengan mata pelajaran yang tergabung dalam IPS TERPADU seperti sejarah, sosant dan ekonomi. Hal tersebut mempengaruhi kedalaman materi yang seharusnya diberikan. Masalah lain adalah pada fokus siswa penggabungan keempat pelajaran tersebut mengakibatkan fokus pada pembelajaran siswa menjadi berkurang. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran geografi.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Ketersedian sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Subah pada umumnya masih pada taraf berkembang. Hal tersebut dapat di lihat dari jumlah media pembelajaran secara umum, seperti ketersediaan proyektor, laboratorium IPA,

laboratorium TIK, serta kondisi ruang pengembangan pembelajaran yang lain seperti ruang kesenian dan ruang kelas. Walaupun demikian kondisi yang ada tergolong baik walaupun masih pada tahap berkembang.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong untuk mata pelajaran geografi IPS di SMP Negeri 2 Subah adalah Ibu Dra.Lili Iriyati, dan Dosen Pembimbing diampu oleh Drs.Suroso, M.Si. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing dapat dilihat dari kesiapsediaan guru pamong dan dosen pembimbing untuk membantu dari praktikan apabila mengalami kesulitan selama masa PPL. Keterbukaan guru pamong terhadap perkembangan pendidikan seperti perkembangan perangkat pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, juga menjadi catatan positif tersendiri. Ini sangat memudahkan saya selaku praktikan karena saya sebagai praktikan dapat lebih fleksibel dalam mengembangkan strategi pembelajaran.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran yang ada di sekolah dapat dilihat dari kondisi siswa yang ada. Siswa tergolong aktif dalam pembelajaran, walaupun keaktifan siswa ada yang bernilai positif dan bernilai negative. Setidaknya keaktifan siswa tersebut berindikasi bahwa siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Ketertarikan siswa dapat dijadikan modal dalam pengembangan pembelajaran dalam praktikan. Dalam pengelolaan kelas yang teramati, guru masih bertindak sebagai informan. Ada beberapa sisi baik dari hal tersebut, dimana guru dapat mengendalikan kelas yang ada, karena guru merupakan pemimpin dalam pembelajaran tersebut. Sisi buruknya adalah siswa kurang dapat mengembakan materi yang mereka dapat. Ketergantungan pembelajaran pada buku paket dan LKS juga menjadi fokus saya. Ini tidak berarti negatif tapi ketergantungan penggunaan buku paket dan LKS dapat mengakibatkan kemotongan sumber materi. Kurang dimanfaatkannya alam Subah yang ada sebagai kajian fenomena dalam pembelajaran Geografi juga menunjukan kemonotonan sumber dan media pembelajaran.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Tugas guru melakukan pengajaran yaitu memfasilitasi siswa dalam pembelajaran, juga menjadi seorang yang pendidik yaitu orang yang dapat mengarahkan siswanya secara moral, pemikiran dan kreativitas kearah yang positif. Hal ini menjadi togak pengukuran kemampuan diri praktikan dalam menjadi lebih baik. Tugas pengajaran mungkin dapat dipelajari dalam bangku perkuliahan karena terkait dengan konsep dan teknis pembelajaran yang ada. Namun tugas sebagai pendidik merupakan tantangan tersendiri untuk saya selaku praktikan karena ini berkaitan dengan kemampuan verbal pribadi kita untuk menjadi orang yang lebih baik dan akhirnya menginspirasi orang yang ada dihadapan kita (siswa) juga menjadi baik bahkan lebih baik dari kita.

### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Hal-hal positif dapat diperoleh dari pelaksanaan PPL ini. Secara umum kita dapat menerapkan semua ilmu yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran yang telah kita dapat dibangku perkuliahan karena disini kita dihadapkan secara langsung oleh lingkungan sekolah yang sebenarnya. Namun bagi saya sebagai praktikan lebih dari itu, ini merupakan tempat untuk kembali belajar tentang bagaimana hidup bersama masyarakat, untuk hidup dengan orang lain dalam lingkup pendidikan. Disini saya belajar kerjasama, memahami dan menganggapi berbagai gejala kehidupan yang ada, seperti saat kita menghadapi guru dan siswa secara nyata kita sedang berinteraksi seperti pada umumnya namun jika kita mau lebih bermakna sebanarnya kita sedang melakukan

tindakan menelaah, mengerti, serta berfikir untuk merespon terhadap orang yang ada dihadapan kita berkaitan dengan penelaahan karakter mereka, sehingga kita dapat memahami dan mendapatkan referensi karakter berbagai jenis orang yang kompleks. Dan belajar merespon orang yang ada dihadapan kita tersebut dengan lebih bijak.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

SMP Negeri 2 Subah diharapkan dapat menjadi sekolah yang lebih baik dengan banyak melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang juga bergerak dibidang pendidikan seperti Unnes karena kerjasama ini bersifat mutualisme yaitu hubungan yang saling menguntungkan untuk kedua belah pihak. Dan Unnes sebagai perguruan tinggi dapat mencetak lulusan yang lebih baik dengan cara menerjunkan mahasiswanya langsung pada lingkungan kerja yang nyata.

Mengetahui

Subah, Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

**Dra. Lilik Irianti**

**Sri Lestari**

NIP.19651226 200501 2 003

NIM 3201409038

#### **REFLEKSI DIRI**

Nama : KARTIKA SETYA HARDHINI

NIM : 3301409008  
Prodi : Pendidikan kewarganegaraan,S1  
Fakultas : FIS

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMP N 2 SUBAH dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 3 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar**

SMP N 2 SUBAH merupakan Sekolah negeri yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMP N 2 SUBAH cukup memadai.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah ibu Endah Winarti S.Pd. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.



Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 SUBAH, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 2 SUBAH**

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP N 2 SUBAH sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

#### **7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Praktikan menyarankan agar SMP N 2 SUBAH lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP N 2 SUBAH yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,  
Guru pamong

Subah, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Endah Winarti S.pd  
NIP. 19770320 2007012009

Kartika Setya Hardhini  
NIM. 3301409008

REFLEKSI DIRI

Nama : Lia Winarsih

NIM : 3301409015

Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari sebagai pendidik sangatlah penting. Oleh karena itu, untuk membentuk calon pendidik yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang secara optimal ketika sudah terjun kedalam masyarakat, sehingga dibutuhkan praktikan terjun secara langsung yang dilakukan oleh calon pendidik, salah satu aktivitasnya ialah dengan melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang berbobot 2 sks meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan kegiatan pada PPL 2 yang berbobot 4 sks yaitu membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran.

PPL I dan PPL 2 ini dilakukan di SMP N 2 Subah yang bertempat di Jl. Raya Kalimantan No. 2 Subah Kabupaten Batang, adapun adapun penerjunannya dimulai pada tanggal 2 Agustus 2012. Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 SUBAH dimulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB untuk hari senin-kamis dan hari jumat dan sabtu sampai pukul 09.45. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini, ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan, membekali, membentuk siswa menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amatkan oleh pancasila dan UUD 1945 (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. 24 Tahun 2006).

#### **1. Kekuatan Pembelajaran PKn**

Bidang studi PKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Menumbuhkan rasa bela negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.
- b. Membentuk warga negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.
- c. Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
- d. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela negara.

2. Kelemahan Pembelajaran PKn
  - a. Mata pelajaran PKn sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh.
  - b. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP 1 Subah cukup memadai dengan adanya perpustakaan namun hal itu masih perlu di tambah dengan berbagai koleksi buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn yang masih sedikit terbatas. SMP 1 Subah juga memiliki laboratorium yang dapat mendukung pembelajaran IPA. Untuk kegiatan ekstrakurikuler, SMA 1 Bae Kudus memiliki lapangan yang cukup luas. Lapangan tersebut terbagi menjadi lapangan indoor dan lapangan outdoor. Kegiatan olahraga dan ekstra kurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang dapat berjalan dengan lancar.. Fasilitas seperti *wifi* dan *LCD* dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan adalah Ibu Endah Wianarti, S.Pd beliau adalah sosok guru yang hebat dalam mengajar . Hal ini terbukti memiliki kemampuan yang baik terdapat umpan balik antara siswa dan guru, intonsi yang jelas dan cara mengajar yang menyenangkan yaitu ketika mengajar menjelaskan materi yang selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan dimengerti siswa untuk di praktikan siswa dalam kehidupan sehari-hari selain itu dengan menggunakan metode-metode terbaru dalam mengajar. Selain itu guru ketika mengajar juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah menjelaskan materi.

Sedangkan Dosen Selama PPL 1, yang menjadi dosen pembimbing praktikan adalah drs. Ngabiyanto, M. Si. Belum berkunjung pembimbing sampai saat refleksi diri ini ditulis..

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi atau kelompok, selain itu guru juga bisa berinteraksi baik dengan siswa sehingga siswa menjadi aktif. Disamping itu guru juga bisa mengkaitkan antara materi dengan keadaan yang biasanya terjadi dalam lingkungan. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Di sini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran PKn sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 130 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah

mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar lagi dan apa yang telah praktikan pelajari, praktikan mencoba untuk menerapkan secara optimal disekolah praktikan untuk memperoleh pengalaman lapangan dalam pembelajaran.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL 1 ini adalah praktikan lebih mengetahui secara detail bagaimana menyelenggarakan suatu kegiatan pendidikan dan bagaimana memajemen sekolah. Disamping itu, praktikan juga mendapat pengetahuan mengenai bagaimana menjadi seseorang pengajar yang profesional, baik itu dalam hal penyampaian materi pelajaran maupun kemampuan mengelola kelas serta cara dalam menghadapi berbagai macam perilaku siswa di kelas.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMA 1 Bae Kudus yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah praktikan dapat di kampus. Saran untuk SMA 1 Bae Kudus adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan berusaha untuk menjadi yang terbaik, lebih mendisiplinkan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud. Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Saran praktikan untuk SMP Negeri 2 Subah adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Serta kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan baik sewaktu mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun di luar kelas.

Subah, 20 Agustus 2011

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

**Endah Winarti, S.Pd.**

**NIP. 19770320 2007012009**

**Lia Winarsih**

**NIM 330140901**

**REFLEKSI DIRI**

Nama : Puji Handayani  
NIM : 4101409065  
Prodi/Fak : Pendidikan Matematika/FMIPA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMP N 2 Subah sebagai mana mestinya.

Program PPL 1 di SMP N 2 Subah dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMP N 2 Subah merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMP N 2 Subah cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Subah sudah sangat memadai dan menunjang pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari hitung-menghitung. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan aktifitas berhitung maupun sering kali erat hubungannya dengan angka, misalnya aktivitas jual beli. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran matematika yang terjadi di dalamnya. Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, matematika juga memiliki kelemahan yaitu matematika adalah ilmu pasti yang sulit dipahami. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai matematika ataupun malas belajar, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan pembelajaran Matematika di SMP N 2 Subah membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMP N 2 Subah berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup

memadai. Tersedianya modul buku, adanya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Tingkat kualitas guru pamong di SMP N 2 Subah dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran Matematika dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Karyani, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik kepada diri sendiri maupun kepada murid-muridnya.

### **D. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMP N 2 Subah**

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Subah dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Matematika. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran Matematika karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Matematika di SMP.

### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP N 2 Subah yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya Matematika) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 2 Subah yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 2 Subah jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Karyani, S.Pd

NIP. 19810304 200604 2 010

Puji Handayani

NIM. 4101409065

**REFLEKSI DIRI**



Nama : Septianing Tyas  
Nim : 4101409134  
Prodi : Pend. Matematika  
Fakultas : MIPA

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. PPL adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan peserta didik dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, dan lain-lain. Sedangkan pada tahapan PPL II praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Pelaksanaan PPL dimulai tanggal 2 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Subah yang bertempat di Jl. Raya Kalimanggis No. 2 Subah Kabupaten Batang. Adapun PPL I dilaksanakan mulai tanggal 2 sampai 11 Agustus 2012. SMP Negeri 2 Subah termasuk sekolah yang mempunyai lokasi strategis karena tempatnya yang mudah dijangkau dan suasananya mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Suasana tenang karena tidak berada di tepi jalan raya yang bising dengan suara kendaraan bermotor dan berpolusi.

Adapun pengalaman yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika meliputi hal-hal yang akan dijabarkan sebagai berikut.

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni (Matematika)**

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 2 Subah. Menurut hasil wawancara dengan mengambil beberapa sampel siswa, matematika termasuk mata pelajaran yang tidak begitu sulit asalkan tekun dalam mempelajarinya. Kesulitan-kesulitan yang terkadang timbul pada saat siswa mengerjakan soal matematika dikarenakan kurangnya motivasi untuk mempelajarinya. Matematika memang mata pelajaran yang mengandung ilmu abstrak. Oleh karena itu peluang keabstrakan matematika inilah yang bisa dijadikan bahan membuat motivasi belajar matematika siswa meningkat. beberapa cara yang bisa digunakan adalah selalu mengaitkan yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari hari, menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik, serta meningkatkan komunikasi yang hangat antara guru dengan siswa.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

SMP Negeri 2 Subah merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun fasilitas yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar matematika antara lain meliputi ruang kelas dan perpustakaan. Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar matematika, digunakan pula LCD, LKS, dan buku paket yang tersedia di perpustakaan.

Pada dasarnya sarana dan prasarana yang di SMP Negeri 2 Subah sudah cukup lengkap, akan tetapi perlu ditambahkan banyaknya LCD, pengadaan alat peraga matematika, dan pembaharuan buku paket matematika terbitan terbaru. Perlunya penambahan banyaknya LCD dikarenakan hanya tersedia ada 2 buah LCD menyebabkan sulitnya sirkulasi dalam giliran peminjaman. Guru yang akan menggunakan LCD harus mempertimbangkan jadwal karena ditakutkan mengalami tumbukan waktu dengan guru lain yang akan meminjam pula. Pengadaan alat peraga matematika diperlukan untuk membantu siswa dalam kegiatan penemuan terbimbing saat belajar matematika. Sedangkan pembaharuan buku paket perlu dilakukan karena saat ini buku yang digunakan masih terbitan tahun 2005. Setelah praktikan memperhatikan isi bab dalam buku tersebut pun ternyata sudah tidak sesuai dengan kurikulum saat ini.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Praktikan dalam melaksanakan PPL I di SMP Negeri 2 Subah mendapatkan arahan dan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Karyani, S.Pd. beliau adalah guru matematika yang walaupun usianya masih muda namun pengalaman mengajarnya cukup baik. Atas bimbingan dan arahan dari beliau, praktikan mendapatkan banyak pelajaran berharga tentang bagaimana menjadi guru profesional dengan membuat perangkat pembelajaran dan cara mengajar mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, penutup, sampai melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Selain dari guru pamong, praktikan juga mendapatkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Zaenuri, S.E, M.Si, Akt. Beliau adalah dosen jurusan matematika yang juga sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Praktikan mendapatkan banyak informasi terkait peraturan dan tata cara praktek pengalaman lapangan yang ditetapkan oleh jurusan maupun universitas.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 2 Subah, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran matematika di sekolah tersebut cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan cukup efektif dan kondusif. Namun demikian perlu menggunakan media alat peraga, *power point*, CD pembelajaran, penataan tempat duduk dan ruang kelas yang lebih hidup, atau mengadakan pembelajaran *outdoor* agar pembelajaran lebih menarik.

### **E. Kemampuan Diri Praktikkan**

Praktikan menyadari bahwa sebagai calon guru kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang, baik dalam hal teori maupun praktik mengajarnya. Oleh karena itu setelah mengikuti PPL I diharapkan praktikan mendapatkan pengalaman dan bisa menambah kemampuan mengajar, tentu dengan bantuan, bimbingan, dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I praktikan mendapatkan banyak informasi tentang SMP Negeri 2 Subah, mulai dari kondisi fisik, kondisi warga sekolah, sampai keadaan administrasi dan pengelolaannya. Dalam hal kegiatan belajar mengajar matematika praktikan juga mendapatkan informasi dan pengalaman baru tentang cara mengajar guru matematika di lapangan. Hasil yang praktikan peroleh dari PPL I ini tentu akan sangat membantu dalam pelaksanaan PPL II dalam jangka pendek dan akan sangat membantu dalam praktik mengajar praktikan di masa depan sebagai guru dalam jangka panjangnya.

### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

1. Bagi semua pihak di SMP Negeri 2 Subah

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Subah, sebaiknya dilakukan penambahan sarana dan prasarana sekolah dan peningkatan penerapan dalam penggunaan IPTEK. Untuk mata pelajaran matematika khususnya perlu diadakan alat peraga matematika, CD pembelajaran, penambahan jumlah LCD, dan pembaharuan buku paket matematika kurikulum terbaru.

2. Bagi Unnes

Sebagai universitas pencetak tenaga pendidik yang professional diharapkan selalu dapat menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah. Untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan PPL, sekiranya juga perlu ditambah kuota sekolah yang dijangkau oleh program PPL Unnes. Sehingga peserta PPL bisa mendapatkan pengalaman mengajar menyebar di berbagai daerah di Jawa Tengah.

Praktikan menyampaikan terimakasih kepada pihak Unnes dan SMP Negeri 2 Subah yang telah membantu dan memfasilitasi praktik pengalaman lapangan ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan langkah bagi praktikan dan berbagai pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas berikutnya.

Subah, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Karyani, S.Pd

NIP. 19810304 200604 2 010

Septianing Tyas

NIM. 4101409134

REFLEKSI DIRI

Nama : Asri Yuni Cahyani  
NIM : 4001409007  
Prodi : Pendidikan IPA  
Fakultas : MIPA  
Sekolah Latihan : SMP N 2 Subah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal ini sebagai sarana pembekalan dan latihan terhadap mahasiswa sebelum nantinya benar-benar menjadi seorang pengajar di sekolah. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program kependidikan, mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari pengalamannya mengikuti PPL di sekolah pratikkan. Adanya PPL ini juga melatih keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik yang merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah, yang tepatnya berada di Jalan Raya Kalimangggis Subah Kab. Batang. Pada PPL 1 mahasiswa melakukan observasi di sekolah praktikan selama 8 hari, yang dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 ini dilaksanakan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih satu minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

## **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA**

### **a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA**

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Sehingga membuat mata pelajaran IPA terkesan menakutkan dan menjadi beban tersendiri bagi para siswa. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus diterapkan dengan strategi yang baik dan menyenangkan. Ada banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini, dapat juga dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

### **b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA**

Mata pelajaran IPA sering dianggap mata pelajaran yang sulit. Siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajarannya. Untuk itu, diupayakan bagi guru untuk sekreatif mungkin dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan namun tetap fokus.

## **2. Ketersedian Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Subah cukup memadai. SMP Negeri 2 Subah mempunyai ruangan kelas yang representatif. Selain itu juga disediakan laboratorium yang dapat di gunakan untuk praktik, sehingga kondisi belajar mengajar semakin kondusif. Selain itu sudah ada fasilitas wifi yang memudahkan semua warga SMP N 2 Subah dalam mengakses internet. Di samping itu juga letak geografis SMP Negeri 2 Subah yang cukup strategis tidak jauh dengan jalan pantura dan lingkungan sekitar sekolah yang masih asri, menjadikan semakin nyaman dalam proses pembelajaran.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 2 Subah adalah guru IPA yang mengampu kelas VII, kelas VIII,

dan kelas IX yang cukup berkompeten di bidangnya serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan. Tingkat SMP berlaku mata pelajaran IPA Terpadu, namun di SMP N 2 Subah belum menerapkan sistem IPA terpadu. Pembelajarannya masih terpisah-pisah. Masing-masing guru IPA hanya mengampu satu mata pelajaran yang termasuk dalam kategori IPA. Termasuk guru pamong praktikan yang hanya mengajar mata pelajaran fisika dan kimia. Walaupun seperti itu, tidak menjadi halangan untuk meningkatkan kualitas mata pelajaran IPA di SMP N 2 Subah.

Adapun dosen pembimbing praktikan adalah salah satu dosen biologi di UNNES, Ibu Noor Aini Habibah . Selama mengikuti perkuliahan beliau, praktikan sadar betul bahwa dosen pembimbing praktikan ini memiliki pemikiran yang sangat luar biasa dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran. Praktikan yakin bahwa dosen pembimbing praktikan ini mampu memberikan arahan-arahan yang tepat bagi praktikan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin akan ditemui di sekolah latihan. Selama PPL 1, praktikan belum bertemu dengan dosen pembimbing.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Subah**

Dalam pembelajaran IPA SMP Negeri 2 Subah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di tingkat pendidikan. SMP Negeri 2 Subah untuk tahun pendidikan 2012/2013 menerapkan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Sehingga mencetak peserta didik dengan lulusan yang memiliki kualitas akademik dan moral yang baik. Dalam penerapannya, pembelajaran yang berlangsung di SMP N 2 Subah berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang dilakukan oleh para guru dan pemanfaatan fasilitas sekolah yang ada.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan belum melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati dan melakukan observasi segala jenis kegiatan, keadaan sekolah, keadaan lingkungan sekitar sekolah, dan fasilitas sekolah. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melakukan Observasi**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Praktikan juga lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas dan cara mengelola kelas serta cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode yang dapat mengajak siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran IPA.

#### **7. Saran Pengembangan bagi SMP N 2 Subah dan Unnes**

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA di SMP Negeri 2 Subah, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar

lebih dilengkapi dan dipelihara dengan baik, sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran IPA.

Secara keseluruhan, SMP 2 Negeri Subah ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

Saran untuk UNNES ialah agar terus menjalin hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang pernah diajak kerja sama kaitannya dengan kegiatan PPL. Serta dapat menyiapkan lebih baik lagi kepada mahasiswa-mahasiswa yang akan diterjunkan dalam kegiatan PPL di sekolah.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Suparno, S.Pd**  
NIP. 196805031994121004

**Asri Yuni Cahyani**  
NIM. 4001409007

**REFLEKSI DIRI**

Nama : Shofwan Ridho  
NIM : 4001409046  
Prodi : Pendidikan IPA

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas seluruh nikmat dan karunianya. Pada semester ini Unnes mengadakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I dan PPL II yang harapannya setelah melaksanakan PPL I dan PPL II, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal menjadi warga sekolah sekaligus pendidik.

Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 2 Subah yang pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar. Terutama pada mata pelajaran IPA. Praktikan memperoleh tugas mengajar IPA(Fisika) di kelas VIII yang diampu oleh guru pamong Suparno, S.Pd. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran IPA. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Subah, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

**Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:**

**1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA(Fisika)**

Adapun kekuatan dari mata pelajaran IPA(Fisika):

- a) IPA(Fisika) merupakan bidang ilmu yang sistematis tentang alam dan dunia fisik lainnya, serta didasarkan atas observasi
- b) IPA(Fisika) sangat bermanfaat bagi kemaslahatan umat karena banyak penemuan dan penerapan ilmu Fisika dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.
- c) Pelajaran IPA(Fisika) berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran IPA(Fisika) :

- a) IPA(Fisika) masih cenderung mempelajari IPA sebagai produk, bersifat hafalan teori konsep dan hukum.

b) Adanya anggapan bahwa IPA(Fisika) merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Subah sudah bisa dikatakan mencukupi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket serta laboratorium. Akan tetapi terbatasnya ketersediaan LCD proyektor yang terpasang hanya tersedia di beberapa ruangan seperti di laboratorium IPA dan laboratorium komputer saja. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

## **3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran IPA(Fisika) tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bapak Suparno, S.Pd, selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 2 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran IPA(Fisika) di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang professional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I**

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**



Sebagai saran untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan dari PPL. Pihak UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL. Sedang bagi SMP N 2 Subah harus terus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana dan prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan lulusannya.

Secara keseluruhan, SMP N 2 Subah ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah saya praktikan dan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

**Suparno, S. Pd.**

NIP. 196805031994121004

**Shofwan Ridho**

NIM. 4001409046

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Aga Eppino Saleh

NIM : 6101409007  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Sekolah latihan : SMP Negeri 2 Subah

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Subah yang telah memberikan kesempatan pengalaman pertama mengajar dikelas yang sesungguhnya.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar dapat memperoleh pengalaman serta ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat pelatihan lainnya.

PPL I merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan seperti pengumpulan data akurat yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, para siswa, serta dengan masyarakat sekitar. Data-data yang diambil meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, bidang pengelolaan administrasi, serta pembuatan refleksi diri praktikan selama PPL I.

Dalam PPL I, praktikan banyak mendapatkan banyak hal serta pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten khususnya bagi pengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, cara membuat RPP yang baik dan benar, serta bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan siswa.

Secara umum kondisi fisik gedung sekolah cukup baik, terbagi menjadi beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) dan Laboratorium. Selain itu juga terdapat bangunan pendukung seperti: Perpustakaan, tempat ibadah ( Mushola ), dan lain sebagainya. Semua pihak di SMP Negeri 2 Subah bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, meliputi:

#### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Pendidikan olahraga mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam

mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes.

Adapun kelemahannya ada pada beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, takut merasa lelah dan berkeringat serta pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah.

#### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana.**

Selama pembelajaran berlangsung di kelas, saya melihat sarana serta prasarana yang mendukung proses KBM kurang memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya alat peraga maupun media pembelajaran yang terdapat pada kelas seperti LCD yang terbatas

Pada pembelajaran diluar kelas cukup memadai untuk cabang olahraga tertentu serta keberuntungan lokasi sekolah yang dekat dengan lapangan sepakbola milik warga sekitar

#### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Subah adalah Bapak H. Endang Suharto, S.Pd. dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, beliau merupakan tipe guru yang sabar dan telaten. Dalam laporan kali ini saya melaporkan kegiatan penjasorkes di dalam kelas karena ketika PPL 1 terjadi pada saat suasana ramadhan

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan.**

Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Subah dengan kurikulum baru yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana. sehingga banyak menuntut guru untuk memodifikasi pembelajaran dan sarannya

#### **E. Kemampuan diri praktikan.**

Kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi

tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Terutama dalam membuat perangkat pembelajaran, memodifikasi pembelajaran, mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.**

Selama PPL I, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dari berbagai latar belakang dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri beserta dengan peraturan yang berlaku.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah sendiri atau pun dari kampus (UNNES) seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Demikianlah refleksi diri yang disampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan. Terima Kasih.

Mengetahui,

Subah, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

H. Endang Suharto, S.Pd

Aga Eppino Saleh

NIP.19580125 1983031007

NIM. 6101409007

**REFLEKSI DIRI**

Nama : Rita Sari  
Nim : 6101409114  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dan berhubungan secara langsung dengan kegiatan tentang semua proses pembelajaran di sekolah, sekaligus sebagai alat untuk koreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten. Kegiatan praktik Lapangan meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikkan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya.

Lokasi SMP Negeri 2 Subah yang terletak di Jl. kalimanggis, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya Strategis. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Subah dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

## **20. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Penjas Orkes**

Mata pelajaran pendidikan Jasmani (penjas) Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (Pengembangan kognitif, Afektif, Psikomotorik dan Social emosional).

Bagi siswa sekolah menengah pertama khususnya, Penjasorkes Sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik baik pertumbuhan fisik maupun mental. Karena diusia ini merupakan masa-masa peralihan dari usia kanak-kanak menuju remaja. Namun, tidak dapat di pungkiri bahwa Penjasorkes lebih cenderung menggunakan fisik sebagai senjata utama. Sehingga kemampuan fisik sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran, seseorang yang bermasalah dalam hal fisik tentu akan sangat kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran ini.

## **21. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Subah secara umum masih kurang, tetapi dengan adanya kekurangan tersebut tidak sampai membuat proses belajar mengajar terganggu dikarenakan adanya alat modifikasi dari media yang akan digunakan. Penjasorkes selalu berhubungan dengan fisik dan alat bantu, lari sebagai olahraga paling murah dan paling sederhanapun harus menggunakan sepatu sebagai alat bantu.

Jadi hampir setiap kegiatan olahraga harus menggunakan alat dalam proses pembelajaran di sekolah peralatan atau sarana dan prasarana olahraga sangat diperlukan Namun tidak semua sekolah memiliki dan mampu untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung tersebut, dan memang masalah tersebut yang selalu ditemui di lapangan dalam proses pembelajaran penjasorkes. Oleh karena itulah pengajar harus kreatif dalam memberikan materi pembelajaran dengan fasilitas seadanya.

## **22. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong khususnya untuk mata pelajaran penjasorkes bapak Ardianto Arifin S.Pd merupakan guru yang berwibawa dan dihormati oleh murid-muridnya. Sebagai guru penjas kualitas guru pamong di SMP Negeri 2 Subah dapat dikatakan telah kompeten, pengalaman guru pamong dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa guru pamong telah banyak makan asam garam di bidangnya.

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMP 2 Negeri Subah selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

### **23. Pembelajaran Penjas Orkes di SMP Negeri 2 Subah**

Kemampuan praktikan Unnes yang di tempatkan di SMP Negeri 2 Subah khususnya yang mengajar mata pelajaran Penjas Orkes belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh praktikan yang masih dalam taraf belajar dan Praktikan masih belum berpengalaman dalam mengajar di kelas, dan masih perlu banyak belajar lagi.

### **24. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam persiapan menuju praktek pembelajaran telah Siap dalam segi penguasaan materi, proses perkuliahan selama enam semester dianggap cukup sebagai bekal praktikan untuk melakukan proses pembelajaran. Akan tetapi, pengalaman praktikan yang Belum pernah secara langsung Turun dilapangan mengajar siswa sekolah membuat praktikan merasa belum sepenuhnya matang dalam mengkondisikan siswa sekolah yang memiliki karakter yang beraneka ragam. Melalui bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikan akan berusaha untuk mencapai kematangan sebagai pengajar (guru ) penjasorkes.

### **25. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Melalui pelaksanaan PPL 1 mahasiswa mendapatkan nilai tambah dalam proses mencapai kematangan sebagai pengajar, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama 6 semester di bangku kuliah ketika melaksanakan program PPL 1 ini. Hal-hal yang dapat dipelajari mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 1 antara lain, menejemen sekolah, administrasi sekolah, proses pembelajaran, interaksi sosial dan sikap-sikap yang harus dilakukan ataupun tidak boleh dilakukan oleh seorang pengajar sebagai bekal kelak ketika mahasiswa telah terjun ke dunia kerja sebagai seorang pengajar.

### **26. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Praktikan menyarankan kepada sekolah untuk mempertahankan prestasi yang telah di capai dan mengembangkan lagi potensi yang ada, khususnya dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler agar di masa mendatang dapat meraih prestasi yang lebih tinggi. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada untuk memudahkan bagi proses belajar mengajar, lebih memperhatikan siswanya seperti ketertiban, karena sering terlihat banyak siswa yang berteriak di samping ruang kepala sekolah dan guru, terlambat masuk sekolah, dan banyak siswa yang kurang rapi dalam berpakaian Untuk unnes, almamater kebanggan praktikan. Praktikan menyarankan untuk lebih menyempurnakan sistem akademik mahasiswa yang telah ada agar mahasiswa tidak mendapatkan kesulitan dalam menjalankan semua proses pendidikan.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui  
Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Ardianto Arifin, S.Pd  
NIP 198403302009031003

Rita Sari  
NIM 6101409114

# LAMPIRAN



Daftar Mahasiswa Praktikan PPL UNNES  
Di SMP N 02 Subah Tahun ajaran 2012/2013

| <b>No</b> | <b>Nama</b>             | <b>Nim</b> | <b>Jurusan</b> |
|-----------|-------------------------|------------|----------------|
| 1         | Eko Prastyo Herfianto   | 2101409072 | B. Indonesia   |
| 2         | Gunawan Muchlisin       | 2101409089 | B. Indonesia   |
| 3         | Fendy Rahkman           | 2501409062 | P. Seni Musik  |
| 4         | Suzan Nova Kurniawan    | 2501409112 | P. Seni Musik  |
| 5         | Ribka Andresti Wiladati | 2601409006 | B. Jawa        |
| 6         | Edho Gani Har           | 2601409008 | B. Jawa        |
| 7         | Dwi Kurniawati          | 3201409020 | Geografi       |
| 8         | Sri Lestari             | 3201409038 | Geografi       |
| 9         | Kartika Setya Hardhini  | 3301409008 | PPKn           |
| 10        | Lia Winarsih            | 3301409015 | PPKn           |
| 11        | Puji Handayani          | 4101409065 | Matematika     |
| 12        | Septianing Tyas         | 4101409134 | Matematika     |
| 13        | Asri Yuni Cahyani       | 4001409007 | IPA            |
| 14        | Shofwan Ridho           | 4001409046 | IPA            |
| 15        | Aga Eppino Saleh        | 6101409007 | PJKR           |
| 16        | Rita Sari               | 6101409114 | PJKR           |

## **KEADAAN LINGKUNGAN SMP NEGERI 2 SUBAH**

SMP Negeri 2 Subah, Kabupaten Batang termasuk sekolah yang mempunyai lokasi strategis karena tempatnya yang mudah dijangkau dan penuh dengan ketenangan, sehingga suasananya kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Secara geografis letak SMP Negeri 2 Subah berbatasan dengan:

Utara : SD Negeri Kalimanggis.

Selatan : Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Subah.

Barat : Jalan Kalimanggis dan persawahan penduduk.

Timur : Persawahan penduduk.

SMP Negeri 2 Subah berada kurang lebih 0,25 km dari jalan raya pantura. Namun letak sekolah dengan lingkungan yang asri menjadikan SMP Negeri 2 Subah menjadi nyaman. Lingkungan sekitar terhindar dari gangguan pencemaran air, kebisingan dan pencemaran udara. Di lingkungan sekitar sekolah ditanami pepohonan hijau yang dapat menciptakan udara yang segar dan bersih.

Bangunan sekolah memiliki struktur dan tatanan kelas yang cukup teratur. Ketika memasuki pintu masuk SMP Negeri 2 Subah dapat dijumpai kantor Kepala Sekolah (sebelah kiri) dan Ruang BP BK (sebelah kanan) di sayap kiri terdapat ruang TU dan Laboratorium sedangkan di sayap kanan terdapat ruang guru, dan Perpustakaan (taman baca siswa). Di sebelah Selatan terdapat deretan kelas IX. Di bagian timur terdapat deretan kelas VIII dan kelas VII. Dan di sebelah utara terdapat beberapa kelas VII, ruang kesenian, ruang OSIS dan Laboratorium Komputer. Walaupun sekolah belum dilengkapi dengan lapangan khusus untuk upacara, namun di tengah-tengah sekolah masih terdapat beberapa tanah atau lahan kosong yang masih bisa diefektifkan.

SMP Negeri 2 Subah merupakan sekolah yang terjaga kebersihannya karena setiap hari ada petugas yang membersihkan sekolah sehingga sekolah terlihat bersih dan rapi. Selain itu juga dijalankan piket kelas untuk siswa sebagai.

Agar tetap terjaga keindahan dan kebersihan sekolah, hampir disetiap sudut bangunan dilengkapi dengan tempat sampah dan di ujung sekolah terdapat tempat pembuangan akhir. Dan sekolah juga membuka warung sekolah atau kantin sekolah untuk warga sekolah agar terjamin kebersihan jajanan dan makanan yang dikonsumsi siswadalam sekolah.

Sebagian besar siswa-siswi SMP Negeri 2 Subah berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki, karena sebagian besar siswa-siswi merupakan penduduk sekitar bertempat tinggal dekat dengan sekolah. Sehingga untuk tempat parkir lebih dominan dipenuhi oleh kendaraan para guru.

## **Keadaan Guru dan Siswa**

### 1. Jumlah guru

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 2 Subah sebanyak 27 orang, meliputi 25 guru tetap dan 2 guru bantu. Terdiri dari 3 guru Matematika, 3 guru Bahasa Indonesia, 3 guru Bahasa Inggris, 2 guru BK, 3 guru IPS, 1 guru PKn, 1 guru Bahasa Jawa, 3 guru IPA, 1 guru Seni Budaya, 2 guru Penjaskes, 1 Guru Agama.

Untuk nama-nama guru dan bidangnya masing dapat dilihat pada lampiran. Jenjang pendidikan guru tertinggi S1 dan tingkat terendah S1.

### 2. Jumlah siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Subah sebanyak 417 anak yang terbagi dalam 14 kelas, terdiri dari 196 perempuan dan 221 laki-laki. Kelas VII sebanyak 133 anak, kelas VIII sebanyak 147, dan kelas IX sebanyak 137 anak.

Menurut sebarannya untuk kelas VII adalah VII A 33 siswa, VII B 33 siswa, VII C 34 siswa, VII D 33 siswa. Untuk kelas VIII meliputi VIII A 30 siswa, VIII B 29 siswa, VIII C 30 siswa, VIII D 30 siswa, VIII E 28 siswa. Untuk kelas IX meliputi IX A 28 siswa, IX B 27 siswa, IX C 29 siswa, IX D 27 siswa, IX E 26 siswa.

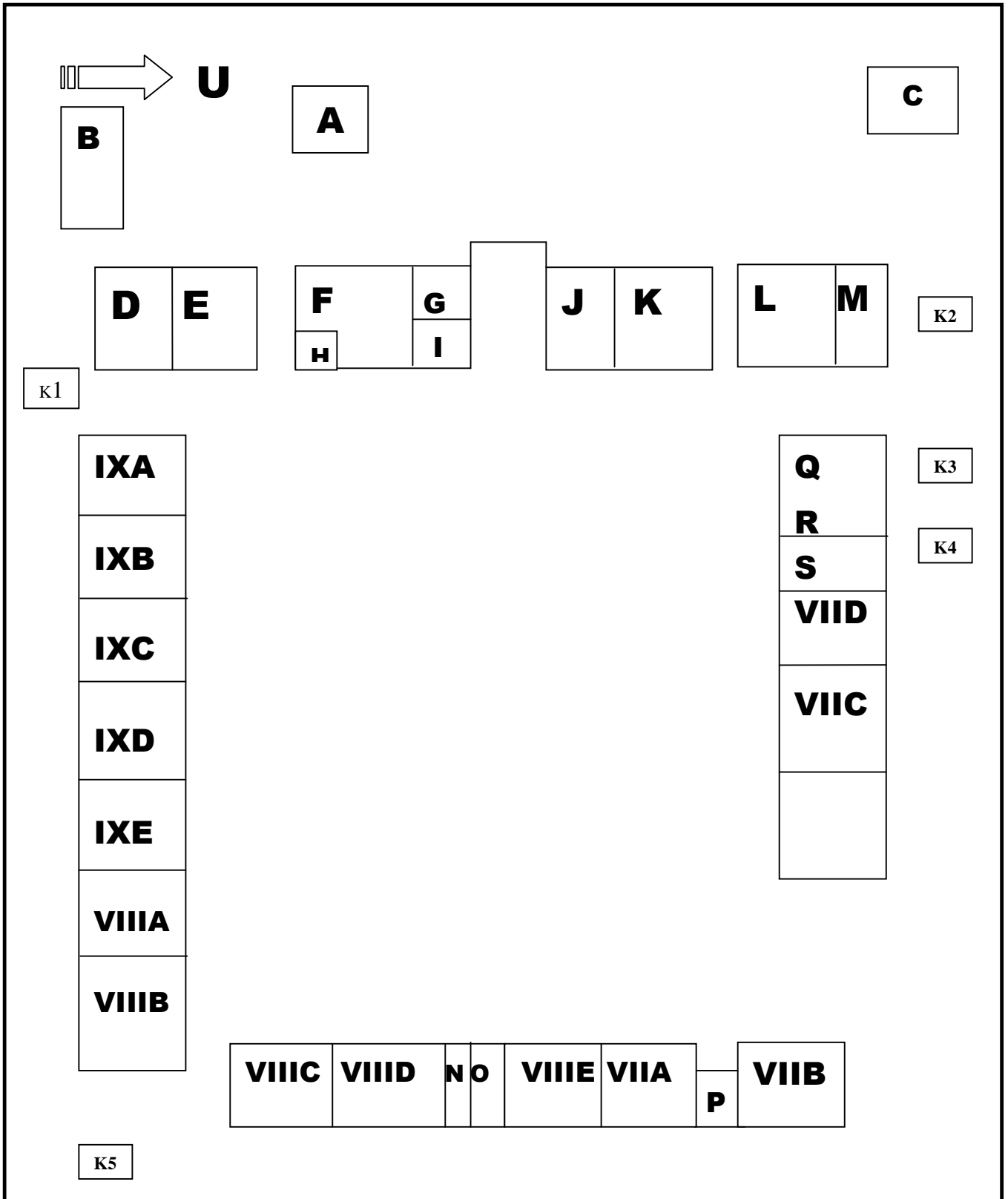
### 3. Jumlah Staf TU dan tenaga kependidikan lainnya

Jumlah staf TU dan karyawan SMP Negeri 2 Subah sebanyak 8 orang. Tingkat pendidikan tertinggi D3 dan terendah SD, terdiri dari 8 orang karyawan tetap.

### 4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Subah terdapat pada halaman lampiran

**DENAH LOKASI  
SMP NEGERI 2 SUBAH  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 2 SUBAH

Status : Terakreditasi A

Jl. Raya Kalimanggis No. 2 Subah – Batang ☎ (0285) 666149 ✉ 51262

---

**TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 2 SUBAH**

**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Nomor : 424 / 442 / 2012**

**I. UMUM :**

Semua siswa SMP Negeri 2 Subah wajib melaksanakan Pengamalan Pancasila.

Sebagai siswa antara lain :

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Berbakti kepada orangtua.
- c. Hormat dan menghargai Guru dan Karyawan.
- d. Menjaga nama sekolah di manapun berada.
- e. Taat kepada peraturan sekolah, berdisiplin dan bekerja/belajar dengan penuh gotong-royong

**II. DI SEKOLAH :**

1. Pelajaran dimulai jam 07.00 WIB dan berakhir jam 12.25 WIB, kecuali hari Jum'at berakhir jam 11.05 WIB.
  - a. Siswa wajib hadir jam 06.55 WIB, sedangkan bagi petugas piket jam 06.40 WIB.
  - b. Siswa wajib melaksanakan piket harian sesuai dengan jadwalnya.
  - c. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan sekolah dan lingkungannya
  - d. Setiap ruang kelas wajib ada jurnal, daftar hadir, jadwal pelajaran, struktur kelas, jadwal piket dan segala sesuatu yang diperlukan pada kelas tersebut.

- e. Setiap siswa wajib merawat fasilitas dan perlengkapan sekolah.
  - f. Setelah ada tanda jam pertama siswa masuk kelas dengan tertib.
  - g. Bagi siswa yang terlambat hanya boleh masuk setelah mendapat ijin masuk kelas dari Guru Piket atau Guru BK.
  - h. Siswa yang sering terlambat akan mendapat sanksi.
  - i. Setelah berada dalam kelas, siswa menunggu dengan tertib kedatangan Bapak/Ibu Guru.
  - j. Sebelum jam pertama dimulai, ketua kelas memimpin berdoa.
  - k. Pada waktu istirahat semua siswa harus berada di luar kelas dan tetap berada di halaman sekolah.
  - l. Pada akhir pelajaran diadakan berdoa.
2. Selama jam-jam sekolah siswa tidak diperbolehkan keluar halaman sekolah tanpa ijin, jika karena sesuatu hal atau keperluan yang mendesak, seorang siswa harus meninggalkan sekolah sebelum waktunya siswa harus minta ijin kepada guru piket dan mengisi blangko yang tersedia di BK
  3. Siswa dilarang membawa/mengendarai sepeda motor.
  4. Siswa diwajibkan meminjam buku-buku perpustakaan sedikitnya 2 minggu sekali
  5. Siswa dianjurkan untuk menabung dengan tabanas dengan memberitahukan tabungannya secara berkala kepada Bapak/Ibu Wali Kelas.
  6. Para siswa dilarang :
    - a. Membuang sampah disembarangan tempat
    - b. Corat – coret di lingkungan sekolah yang tidak pada tempatnya.
    - c. Merusak fasilitas dan perlengkapan sekolah contohnya : meja, kursi, jendela, pintu, kaca, buku - buku perpustakaan dan lain - lain.
    - d. Membawa HP,sepeda motor,buku komik, gambar porno, buku porno, kaset VCD porno, obat terlarang, minuman keras, rokok dan narkoba.
    - e. Bertengkar atau berkelahi dengan siapapun.

- f. Menyendiri dengan lawan jenis , merampas atau mengompas yang merugikan pihak lain.
  - g. Membawa rokok/merokok di sekolah.
  - h. Menikah atau hamil, jika ketahuan telah demikian akan dikeluarkan dari sekolah.
  - i. Membuat gaduh,Lempar - lemparan pada waktu meminjam barang, pada saat kegiatan belajar mengajar masih berlangsung.
  - j. Menerima tamu, kecuali untuk keperluan yang penting dengan ijin Guru Piket.
  - k. Melakukan kegiatan yang dapat mengganggu ketertiban sekolah.
  - l. Membawa senjata tajam, senapan maupun barang terlarang.
7. Siswa harus mengatur rambutnya dengan rapi :
- a. Putra :
    1. Rambut tidak menutupi telinga & tidak boleh dicat/disemir berwarna.
    2. Panjang rambut bagian belakang tidak melebihi krah baju
    3. Tidak memelihara kumis, jenggot
    4. Model rambut sesuai dengan model anak sekolah
  - b. Putri : Rambut yang panjang harus dijalin/diikat yang rapi dan tidak boleh dicat/disemir berwarna.
8. Pakaian :
1. Siswa harus berpakaian sopan, rapi, sederhana dan bersih.
  2. Pakaian - pakain :
    - 2.1. Senin dan Selasa seragam OSIS dan berdasi, Rabu dan Kamis baju identitas SMP Negeri 2 Subah bawah celana biru dan berdasi.
    - 2.2. Jum'at dan Sabtu berpakaian seragam pramuka ( bawah coklat atas coklat dan kaos kaki hitam ) serta memakai hasduk
  3. Cara berpakaian :
    - 3.1. Blouse/kemeja dipakai dengan ketentuan bagian bawah masuk kedalam rok dibawah lutut 5 cm/ celana 5 cm diatas lutut



- 3.2. Memakai ikat pinggang hitam , sepatu hitam polos, kaos kaki putih polos/corak identitas SMP sesuai dengan ketentuan dalam pakaian seragam ( keputusan Ditjen PDM Depdikbud nomor : 052/C/Kep/822 ).
- 3.3. Siswa putri dianjurkan memakai bawahan /rok panjang dan tidak turun pinggang
4. Semua siswa putra maupun putri tidak boleh memelihara kuku panjang, kuku dicat (cutex).
5. Aturan Khusus :
  - 5.1. Khusus putri : Tidak memakai perhiasan dan make up berlebihan.
  - 5.2. Khusus putra : Tidak memakai kalung, gelang atau atribut-atribut lain yang tidak semestinya

### **III. ABSENSI :**

1. Siswa yang tidak masuk karena sakit, harus ada surat dari orangtua/wali. Tidak masuk lebih dari dua hari karena sakit harus ada surat keterangan dari Dokter.
2. Siswa yang tidak masuk karena alasan lain harus ada surat keterangan ijin dari orangtuanya/wali
3. Siswa yang akan meninggalkan pelajaran sebelum waktunya, harus ada surat dari Guru Piket.
4. Siswa yang tidak masuk untuk kepentingan organisasi luar sekolah tidak dibenarkan kecuali dengan ijin (dispensasi) Kepala Sekolah.

### **IV. KEBERSIHAN :**

1. Siswa wajib membantu terselenggaranya kebersihan dan keindahan kelas serta lingkungannya.
2. Memelihara tanaman hias secara teratur.
- 3.

**V. OSIS :**

1. Sebagai anggota OSIS, siswa wajib mengikuti ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) OSIS.
2. Semua kegiatan yang menyangkut sekolah dikoordinasi pengurus OSIS dengan izin Kepala Sekolah.

**VI. SANKSI – SANKSI :**

Setiap pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap tata tertib sekolah dan peraturan sekolah, sekolah akan dikenakan tindakan sanksi berupa :

1. Peringatan secara lisan
2. Peringatan secara tertulis
3. Tidak boleh mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu ( schorsing )
4. Dikembalikan kepada orangtua/wali murid

**VII. Lain – lain :**

Siswa yang menunjukkan Prestasi atau Nama Baik Sekolah diberikan Penghargaan oleh Sekolah

## TATA TERTIB GURU

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Subah diperlukan terciptanya keadaan yang kondusif bagi kelancaran proses pembelajaran.
- b. Agar guru dapat melaksanakan tugas pembelajaran dengan lancar, baik dan efektif sangat di perlukan Tata Tertib guru di SMP Negeri 2 Subah.

Mengingat :

- a. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan.
- b. Keputusan MENPAN Nomor : 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan angka Kreditnya.
- c. PP Nomor : 30/1980 tentang Disiplin Pegawai Negeri.
- d. PP Nomor : 28/1990 tentang Pendidikan Dasar.

MEMUTUSKAN  
Menetapkan :

**a. Umum**

**Bahwa guru wajib:**

1. Setia dan taat pada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah.
2. Mengutamakan kepentingan Negara di atas kepentingan golongan atau pribadi.
3. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat negara, pemerintah dan pegawai.
4. Menyimpan rahasia negara, jabatan dengan sebaik baiknya.
5. Memperhatikan dan melaksanakan segala ketentuan pemerintah baik yang langsung menyangkut tugas kedinasan maupun yang berlaku secara umum.
6. Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
7. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara.

8. Memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, persatuan dan kesatuan pegawai.
9. Segera melaporkan kepada atasannya, apabila mengetahui ada hal yang dapat membahayakan atau merugikan negara, pemerintah.
10. Mentaati ketentuan jam kerja.
11. Menciptakan dan memelihara barang- barang, suasana kerja yang baik.
12. Menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik baiknya.
13. Memberikan pelayanan sebaik baiknya kepada masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.
14. Menjadi teladan sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.
15. Mentaati segala peraturan perundang undangan dan peraturan yang berlaku.
16. Mentaati perintah kedinasan dari atasan yang berwenang.

**b. Khusus**

**Guru wajib:**

1. Hadir di sekolah tepat waktu hari Senin sampai Sabtu hadir pukul 07.00 dan pulang pukul 13.05 WIB, kecuali hari Jumat pukul 10.55 WIB.
2. Menyusun program pengajaran, menyajikan program pengajaran, mengadakan evaluasi dan pengayaan.
3. Mengisi buku daftar hadir datang dan pulang.
4. Mengikuti upacara bendera dengan memenuhi ketentuan yang menyangkut seragam dan perengkapan, menjaga ketertiban, kedisiplinan selama upacara berlangsung.
5. Melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan kepala sekolah.
6. Membantu, memperlancara program administrasi pegawai.
7. Memberi contoh yang positif yang dapat memotivasi teman dalam meningkatkan profesionalisme guru.

8. Saling pengertian, tenggang rasa, saling membantu dalam melaksanakan ketertiban sekolah maupun tugas kedinasan.
9. Memberikan pelayanan yang optimal terhadap siswa dalam proses pembelajaran.
10. Membuat surat ijin apabila berhalangan atau sakit.
11. Meminta ijin dan mengisi buku ijin apabila meninggalkan sekolah pada waktu jam kerja.
12. Berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan terhadap masyarakat dan sesama warga sekolah.

**Guru dilarang:**

1. Melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan negara, pemerintah dan pegawai.
2. Berdebat sengit dengan guru atau pegawai atau menjelek jelekkan teman/ pegawai didepan siswa.
3. Merokok saat mengajar didepan kelas.
4. Menyalahgunakan wewenang.
5. Menyalahgunakan barang-barang, uang dan surat-surat berharga milik negara.
6. Memiliki, menjual, membeli, mengadaikan, menyewakan atau meminjam barang-barang dokumen atau surat-surat berharga milik negara secara tidak sah.
7. Melakukan kegiatan bersama dengan atasan, teman sejawat, bawahan atau orang lain didalam maupun diluar lingkungan sekolah dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan negara.
8. Menerima hadiah atau sesuatu pemberian berupa apa saja dari siapapun juga yang diketahui atau patut dapat diduga bahwa pemberian itu bersangkutan dengan jabatannya.

9. Memasuki tempat-tempat yang dapat mencemarkan kehormatan atau martabat pegawai, kecuali untuk kepentingan pekerjaan.
10. Melakukan suatu tindakan yang dapat berakibat mempersulit suatu pihak yang dilayani sehingga mengakibatkan kerugian bagi pihak yang dilayani.
11. Membocorkan rahasia negara yang diketahui karena kedudukan jabatan untuk kepentingan pribadi, golongan, atau pihak lain.
12. Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun juga dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi, golongan, atau pihak lain.

### **C Lain-lain**

Guru yang menunjukkan kinerja baik sekolah memberikan penghargaan.

Ditetapkan di : Subah

Pada tanggal : 11 Juli 2012

Kepala Sekolah

**M. Toha Mustofa, S.Pd**

**NIP. 195904021984031008**

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
SMP NEGERI 2 SUBAH  
KABUPATEN BATANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

|                       |
|-----------------------|
| <b>Kepala Sekolah</b> |
| M. Toha Mustofa, S.Pd |

| <b>Kelompok Jabatan Fungsional</b> |                          |                      |
|------------------------------------|--------------------------|----------------------|
| <b>Penjas Orkes</b>                | <b>TIK</b>               | <b>PAI</b>           |
| H. Endang S.Pd                     | Dasari, S.Pd             | Drs. H.M Asyrofi     |
| <b>Tata Boga</b>                   | <b>BK</b>                | <b>B. Inggris</b>    |
| Dra. Tri Astuti                    | Dra. Riana K             | Tri Sutanti, S. Pd   |
| <b>B. Indonesia</b>                | <b>IPA (Fisika)</b>      | <b>Bahasa jawa</b>   |
| Fajaruddin, S.Pd                   | Suparno, S.Pd            | Sukri, S. Pd         |
| <b>Seni Musik</b>                  | <b>IPA ( Biologi )</b>   | <b>IPS</b>           |
| Sigit H, S.Pd                      | Tri R, S.Pd              | Dra. Lilik Iriyanti  |
| <b>Bhs. Inggris</b>                | <b>Matematika</b>        | <b>B. Indonesia</b>  |
| Aly Bisri, S.Pd                    | Karyani, S.Pd            | Sri Murni, S. Pd     |
| <b>PKn</b>                         | <b>IPS</b>               | <b>IPS/ PKn</b>      |
| Endah W, S.Pd                      | Sri Sulistiyani,<br>S.Pd | Agus susila, SE      |
| <b>Bhs Indonesia</b>               | <b>Bhs. Inggris</b>      | <b>Penjas/S. Bud</b> |
| Wityawati, S.Pd                    | Dewi S, S.Pd             | Ardiyanto A, S.Pd    |
| <b>BK</b>                          | <b>Matematika</b>        | <b>Matematika</b>    |
| Pratiwi F, S.Psi                   | Revina Budi A,<br>S.Si   | Danik Astuti, S.Pd   |
| <b>Biologi</b>                     | <b>Matematika</b>        | <b>PAI</b>           |
| Dini Mardiani, S.Pd                | Emi S, S.Pd              | Siti K, S.Ag         |

| <b>Pelaksana Urusan Tata Usaha</b> |                      |
|------------------------------------|----------------------|
| <b>Kaur Tu/ Kepeg</b>              | <b>Inv/Kesis</b>     |
| Didik Rahadi                       | Sri Wahyu L          |
| <b>Agenda/Kesis</b>                | <b>PK/Komp</b>       |
| Indamah                            | Benny Swastatika     |
| <b>Pesuruh</b>                     | <b>Pesuruh</b>       |
| Nuralim                            | Moeechtadin          |
| <b>Pesuruh</b>                     | <b>Penjaga malam</b> |
| M. Sosiawan                        | Casmari              |

**SUSUNAN KOMITE SEKOLAH  
SMP N 2 SUBAH PERIODE 2011-2014**

\

| <b>NAMA</b>           | <b>Kedudukan Dalam Komite</b> | <b>Keterangan</b>       |
|-----------------------|-------------------------------|-------------------------|
| M. Toha Mustofa, S.Pd | Pembina                       | Kepala sekolah          |
| Bakiri                | Ketua                         | Guru SD Kalimanggis     |
| Sriyadi               | Sekretaris                    | Guru SD Keborangan      |
| Dasari, S.Pd          | Bendahara                     | Guru SMP N 2 Subah      |
| Drs. H. Moh. Asyrofi  | Anggota                       | Guru SMP N 2 Subah      |
| Tiyanto               | Anggota                       | Guru SD Kalimanggis     |
| Khumaedi              | Anggota                       | Kepala Desa Kalimanggis |
| Waryoto               | Anggota                       | Wiraswasta              |
| Dea Priskha Suyanata  | Anggota                       | Ketua Osis              |



**DATA GURU SMP NEGERI 2 SUBAH TAHUN PELAJARAN  
2012/2013**

| <b>No</b> | <b>Nama/NIP</b>   | <b>Pendi<br/>dikan</b> | <b>Mengajar<br/>Mata<br/>Pelajaran</b> | <b>Jumlah<br/>Jam<br/>Mengajar</b> | <b>Gol</b>       |
|-----------|---|------------------------|--|------------------------------------|------------------|
| 1         | M. Toha Mustofa,<br>S.Pd.<br>NIP.19590402 198403<br>1 008 | S1                     | IPA                                    | 6 Jam                              | Pembina,<br>IV/a |
| 2         | Endang Suharto, S.Pd.<br>NIP.19580125 198303<br>1 005     | S1                     | Penjas Orkes                           | 24 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 3         | Dasari, S.Pd.<br>NIP.19640515 198501<br>1 001             | S1                     | TIK                                    | 24 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 4         | Drs. Moh. Asyrofi<br>NIP.19630119 198803<br>1 005         | S1                     | Pend. Agama<br>Islam                   | 24 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 5         | Dra. Tri Astuti<br>NIP.1968419 199203 2<br>015            | S1                     | Tata Boga                              | 24 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 6         | Dra. Riana Kuspriati<br>NIP. 19620622 199302<br>2 001     | S1                     | BK                                     | 24 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 7         | Tri Sutanti, S.Pd<br>NIP.19680913 199512<br>2 001         | S1                     | Bahasa<br>Inggris                      | 25 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 8         | Fajaruddin, S.Pd.<br>NIP.19641017 198503<br>1 007         | S1                     | Bahasa<br>Indonesia                    | 24 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 9         | Suparno<br>NIP.19680503 199412<br>1 004                   | S1                     | IPA                                    | 24 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 10        | Sukri, S.Pd.<br>NIP.19690407 199412<br>1 004              | S1                     | Bhs. Jawa                              | 16 Jam                             | Pembina,<br>IV/a |
| 11        | Sigit Hermawan, S.Pd.<br>NIP.19680511 200212<br>1 007     | S1                     | Seni Budaya                            | 20 Jam                             | Penata,<br>III/c |

|    |  |    |                             |        |                                  |
|----|--|----|-----------------------------|--------|----------------------------------|
| 12 | Tri Riswakhyuningsih,<br>S.Pd.<br>NIP.19770718 200312<br>2 003 | S1 | Biologi                     | 24 jam | Penata,<br>III/c                 |
| 13 | Dra.Lily Irianti<br>NIP.19651226 200501<br>2 003               | S1 | IPS                         | 24 Jam | Penata,<br>III/c                 |
| 14 | Aly Bisri, S.Pd.<br>NIP.19700126 200604<br>1 002               | S1 | Bahasa<br>Inggris           | 25 jam | Penata,<br>III/c                 |
| 15 | Karyani, S.Pd.<br>NIP.19810304 200604<br>2 010                 | S1 | Matematika                  | 25 Jam | Penata,<br>III/c                 |
| 16 | Sri Murni, S.Pd.<br>NIP.19700702 200701<br>2 009               | S1 | Bahasa<br>Indonesia         | 24 Jam | Penata<br>Muda<br>Tk.<br>I,III/b |
| 17 | Endah Winarti, S.Pd.<br>NIP.19770320 200701<br>2 009           | S1 | PPKN                        | 24 Jam | Penata<br>Muda<br>Tk.<br>I,III/b |
| 18 | Sri Sulistiyani, S.Pd<br>NIP. 19780925 200801 2<br>011         | S1 | IPS<br>Pkn                  | 24 jam | Penata<br>Muda<br>Tk.<br>I,III/b |
| 19 | Agus Susila, SE<br>NIP. 19730813 200801 2<br>001               | S1 | IPS                         | 12 jam | Penata<br>Muda<br>Tk.<br>I,III/b |
| 20 | Wityawati, S.Pd<br>NIP. 19760122 200801 2<br>007               | S1 | Bhs. Indonesia<br>Bhs. Jawa | 20 jam | Penata<br>Muda<br>Tk.<br>I,III/b |
| 21 | Dewi Setyawati, S.Pd<br>NIP. 19820315 200801 2<br>013          | S1 | Bhs. Inggris                | 20 jam | Penata<br>Muda<br>Tk.<br>I,III/b |
| 22 | Ardiyanto Arifin, S.Pd<br>NIP. 19840330 200903 1<br>003        | S1 | Penjas Orkes<br>Kertangkes  | 12 jam | Penata<br>Muda,<br>III/a         |
| 23 | Pratiwi Fajarwati, S.Psi<br>NIP. 19850808 200903 1             | S1 | BK                          | 24 jam | Penata<br>Muda,                  |

|    |   |    |            |        |                                  |
|----|---|----|------------|--------|----------------------------------|
|    | 009   |    |            |        | III/a                            |
| 24 | Revina Budi Astuti, S.Pd<br>NIP. 19820709 200903 2<br>009 | S1 | Matematika | 25 jam | Penata<br>Muda,<br>III/a         |
| 25 | Danik Astuti, S.Pd<br>NIP. 19820301 201001 2<br>023       | S1 | Matematika | 20 jam | Penata<br>Muda,<br>III/a         |
| 26 | Dini Mardiani, S.Pd<br>NIP.                               | S1 | IPA        | 16 jam | Penata<br>Muda<br>Tk.<br>I,III/b |
| 27 | Emi Sujiati, S.Pd<br>NIP.                                 | S1 | Matematika | 20 jam | -                                |

**DATA STAF TATA USAHA SMP NEGERI 2 SUBAH TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

| No | Nama/NIP   | Staf Bidang                        | Gol/Ruang                    |
|----|--|------------------------------------|------------------------------|
| 1  | Didik Rahadi<br>NIP.<br>19640410<br>199303 1 008         | Ka.tata<br>Usaha,<br>Kepegawaian   | Penata Muda,<br>III/a        |
| 2  | Benny<br>Swastatika<br>NIP.<br>19790409<br>200801 1 007  | PK, Operator<br>Komputer           | Pengatur, II/c               |
| 3  | Sri wahyu<br>Lestari<br>NIP.<br>19670616<br>200701 2 013 | Inventaris<br>Barang,<br>Kesiswaan | Pengatur Muda<br>Tk. I, II/b |
| 4  | Indamah<br>NIP.<br>19731204<br>200701 2 003              | Agenda,<br>Kesiswaan               | Pengatur Muda<br>Tk. I, II/b |
| 5  | Mochamad<br>sosiawan<br>NIP.<br>19700209<br>200801 1 008 | Pesuruh                            | Juru Tk.I, II/d              |
| 6  | Moehtadin<br>NIP.<br>19700801<br>200701 1 023            | Pesuruh                            | Juru Tk.I, II/d              |
| 7  | Nuralim<br>NIP.<br>19770321<br>200701 1 010              |                                    | Juru Tk.I, II/d              |
| 8  | Casmari<br>NIP.<br>19630101<br>200701 1 017              |                                    | Juru Tk.I, II/d              |

**JADWAL EKSTRA KURIKULUM SMP NEGERI 2 SUBAH  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

1. Pramuka : Hari Sabtu jam 14.00 s/d 16.00
2. PMR : Hari Jum'at jam 15.00 s/d 17.00
3. PKS : Hari Senin jam 15.00 s/d 17.00
4. Olahraga : Hari Rabu jam 15.00 s/d 17.00
5. Tartil : Hari Senin jam 15.00 s/d 17.00
6. Kesenian : Hari Selasa jam 15.00 a/d 17.00

